

SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI DAN EKONOMI KELUARGA TERHADAP
MINAT BERPROFESI MENJADI PETANI
Di Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur**

Oleh:

EKA RESITA

NPM. 2003010017



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**PENGARUH MOTIVASI DAN EKONOMI KELUARGA TERHADAP
MINAT BERPROFESI MENJADI PETANI
Di Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

EKA RESITA

NPM. 2003010017

Pembimbing : Yudhistira Ardana, M.E.K

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : I (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Eka Resita
NPM : 2003010017
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH MINAT BERPROFESI MENJADI PETANI PADI DI DESA KALIBENING KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, September 2024
Dosen Pembimbing


Yudhistira Ardana, M.E.K
NPM/198906022020121011

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH MINAT BERPROFESI MENJADI PETANI
PADI DI DESA KALIBENING KECAMATAN
PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Nama : Eka Resita

NPM : 2003010017

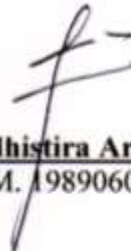
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, September 2024
Dosen Pembimbing



Yudhistira Ardana, M.E.K
NPM. 198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-2879/11.28.9/D/PP.00.9/10/2024

Skripsi dengan Judul: "PENGARUH MINAT BERPROFESI MENJADI PETANI PADI DI DESA KALIBENING KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR" disusun oleh: Eka Resita, NPM. 2003010017, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis, 10 Oktober 2024

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Yudhistira Ardana M.E.K

(.....)

Penguji I : Zumaroh, M.E.Sy

(.....)

Penguji II : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy

(.....)

Sekretaris : Misfi Laili Rohmi, M.Si

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jahl, M.Hum 773

NIP. 19620812099803 1 001

ABSTRAK

PENGARUH MOTIVASI DAN EKONOMI KELUARGA TERHADAP MINAT BERPROFESI MENJADI PETANI Di Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

Oleh:

Eka Resita

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat berprofesi menjadi petani padi dan untuk menganalisis tentang pengaruh motivasi dan ekonomi keluarga terhadap minat generasi muda untuk berprofesi menjadi petani padi di Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari 38 petani dengan menggunakan kuisioner yang telah disusun. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, dengan menggunakan alat bantu software SPSS 25. Data sekunder diperoleh dari instansi yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur dan Kantor Kecamatan Pekalongan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Setelah hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi petani padi, dengan nilai Nilai sig dari variabel motivasi $0,016 < 0,05$, kemudian untuk thitung $1.765 > t$ tabel $1,688$. Ekonomi keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berprofesi menjadi petani padi. Dengan Nilai sig dari variabel pelayanan sebesar $0,013 < 0,05$ kemudian untuk thitung $2.610 > t$ tabel $1,688$. Simultan terdapat pengaruh antara motivasi dan ekonomi keluarga terhadap minat berprofesi menjadi petani padi dengan nilai sig sebesar $0,001 < 0,05$ dan untuk Fhitung $9.164 > F$ tabel $3,24$ pengaruh tersebut sebesar sebesar $34,4\%$ sedangkan sisanya $65,6\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Pengaruh Minat, Berprofesi, Petani*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Eka Resita**
NPM : 2003010017
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Oktober 2024
Yang Menyatakan,



Eka Resita
NPM. 2003010017

MOTTO

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتٍ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا
نُخْرِجُ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِنَ النَّخْلِ مِنْ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِنْ أَعْنَابٍ
وَالزَّيْتُونِ وَالرَّيْحَانِ مُمْتَثِبَةً وَغَيْرِ مُتَشَابِهٍ أَنْظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَُمْ
لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١٦﴾

Dialah yang menurunkan air dari langit lalu dengannya kami menumbuhkan segala macam tumbuhan. Maka, darinya kami mengeluarkan tanaman yang menghijau. Darinya kami mengeluarkan butir yang bertumpuk (banyak). Dari mayang kurma (mengurai) tangkai-tangkai yang menjuntai. (kami menumbuhkan) kebun-kebun anggur. (kami menumbuhkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya pada waktu berbuah dan menjadi masak. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan allah) bagi kaum yang beriman.

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua penulis Ayahanda tercinta Bapak Agus rahmad & ibunda tercinta ibu poniyem Yang telah memberikan doa semangat , motivasi serta dukungan agar anaknya bisa kuliah, Bapak ibu walaupun kalian hanya lulusan SD tapi alhamdulillah anakmu kini bisa lanjut sampai lulus S1 terimakasih banyak atas apa yang kalian berikan kepadaku sesagala hal baik dan yang terbaik.
2. Kepada Suami saya tercinta Ahmad imron yang telat mendukung penuh memberikan semangat serta motivasi kepada saya orang yang paling saya cintai&sayangi setelah kedua orang tua saya, Semoga setelah saya lulus semoga doa doa kita terlabul&Allah SWT segera memberikan amanah orang tua kepada kita.
3. Kepada Adik saya tercinta&satu satunya Alvian Ramadhan semoga kamu kelak bisa seperti mbakmu ini ya, bercita cita sangat tinggi tidka mudah pantang menyerah
4. Kepada nenek saya tercinta dan satu satunya Keren terimakasih banyak telah mengajari banyak hal kepada cucumu ini.
5. Kepada sahabat sahabat saya yang dari semester 1 Nurul fatmaina S.E ,terutama kepada Selly latifa soleha S.E yang telah mengajari saya dengan sabar menyelesaikan skripsian saya dan terimakasih juga kepada sahabat sahabat saya Yang selalu memberikan semangat kepada saya & mendampingi saya smapai menyelesaikan skripsi saya Dini indrianti, Rizkyana nissa,isti larasati S.E, Annisa karelya,Septia alviarni S.E, Lia ananta S.E, Suci hervina SE.Sarah Nur Cahyani.
6. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan dukungan, arahan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

7. Teman-teman jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2020, terkhusus kelas A yang telah sama-sama saling menguatkan untuk tetap berjuang menyelesaikan pendidikan di IAIN Metro.
8. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
9. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis yang mendukung serta banyak membantu penulis mengumpulkan data dan informasi untuk penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas taufik, rahmat dan hidayah, Nya sehingga penelitian dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar S.E

Sebagai upaya dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

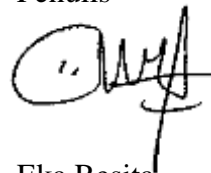
1. Prof Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Mat Jalil M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro
3. Yudhistira Ardana, M.E.K., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan izin peneliti mengangkat judul tersebut dan memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
4. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitasnya guna menyelesaikan penulisan skripsi ini

Semoga amal baik yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini dapat dibalas oleh Allah SWT. Peneliti sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, karena kesempurnaan

hanya milik Allah SWT. Penulis harapkan karya sederhana ini dapat memberikan sedikit manfaat bagi siapa saja yang membacanya, Aamiin

Metro, 23 Mei 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Eka Resita', written in a cursive style.

Eka Resita

NPM. 2003010017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
F. Penelitian Relevan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Minat	18
1. Pengertian Minat	18
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	20
3. Indikator Minat	22
4. Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Petani	23
B. Profesi	26
1. Pengertian Profesi	26
2. Kedudukan Profesi dalam Islam	28
C. Petani Padi.....	30
1. Pengertian Petani.....	30

2. Ciri-ciri Petani	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32
1. Hubungan Motivasi dengan Minat Berprofesi Petani.....	33
2. Hubungan Ekonomi Keluarga dengan Minat Berprofesi Petani.....	35
E. Kerangka Berpikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	38
B. Defenisi Operasional Variabel	38
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Instrumen Penelitian.....	43
F. Uji Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	51
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	52
B. Uji Asumsi Klasik	56
1. Uji Normalitas	56
2. Uji Multikolineritas.....	57
3. Uji Heteroskedastisitas.....	58
4. Uji Regresi Linier Berganda	59
5. Uji persial (uji t).....	61
6. Uji Simultan (uji f).....	62
7. Uji Koefesien Determinasi ()	63
8. Data Perhitungan Sumbangan Efektf (SE).....	64
C. Pembahasan.....	65
1. Pengaruh motivasi terhadap minat berprofesi menjadi petani.....	65
2. Pengaruh Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Berprofesi Menjadi Petani Padi	66

3. Pengaruh motivasi dan ekonomi keluarga terhadap minat berprofesi menjadi petani padi.	67
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
2. Alat Pengumpul Data
3. Outline
4. Izin Prasurey
5. Surat Izin Research
6. Surat Balasan Research
7. Surat Tugas
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan
9. Hasil Uji Plagiasi
10. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Dokumentasi Penelitian
12. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia sektor pertanian menjadi sektor yang paling penting. Hal ini dikarenakan negara Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang dikenal dengan sebutan negara agraris. Salah satu hal yang mendasari mengapa disebut dengan negara agraris karena memiliki Sumber Daya Alam yang beragam dan lahan yang luas. Penggunaan lahan di wilayah Indonesia lebih banyak diperuntukkan sebagai lahan pertanian dan sebagian besar masyarakatnya juga bekerja dan menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Sektor pertanian ini juga menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam pembangunan nasional terutama dalam menyediakan pangan untuk menunjukkan ketahanan pangan nasional¹.

Sektor pertanian juga menjadi salah satu sektor yang menjadi pusat penyedia lapangan pekerjaan bagi sebagian besar penduduk Indonesia, karena penyerapan tenaga kerja sektor pertanian tidak memerlukan kualifikasi keterampilan khusus dan level pendidikan formal tertentu. Sehingga pembangunan pertanian di Indonesia harus lebih ditingkatkan kearah yang lebih baik untuk mewujudkan pembangunan ekonomi daerah salah satunya provinsi Lampung.

¹ Sitty Muawiyah Panurat, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Berusahatani Padi Di Desa Sendangan Kecamatan Kakas Kabupaten Minahasa," 2014

Peningkatan produksi beras semakin berat dan kompleks karena selain dihadapkan pada masalah internal yang klasik juga dihadapkan dengan berbagai isu global dan perubahan lingkungan yang semakin buruk. Peningkatan jumlah penduduk di Indonesia dan tingginya permintaan pangan juga menjadi masalah dalam pencapaian target produksi pertanian di Indonesia. Pertanian di Indonesia juga dihadapkan dengan masalah biaya produksi yang tinggi yang disebabkan oleh kelangkaan faktor produksi seperti benih unggul, pupuk, dan obat-obatan hama dan penyakit.²

Beras merupakan komoditi utama dalam kebutuhan rumah tangga di Indonesia. Beras merupakan gabah (*butiran padi*) yang bagian kulit luarnya sudah dibuang dengan cara digiling atau disosoh. Cita rasa dan mutu masak dari beras ditentukan oleh banyaknya kadar amilosa dan amilopektinnya. Selain itu beras adalah makanan pokok masyarakat Indonesia yang tidak dapat digantikan dengan bahan pokok yang lain. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Data Produksi Padi Menurut Provinsi di Indonesia tahun 2022

Produksi Padi Menurut Provinsi		
No	Provinsi	Produksi (ton)
		2022
1	Jawa Timur	9,526,516
2	Jawa Barat	9,433,723
3	Jawa Tengah	9,356,445
4	Sulawesi Selatan	5,360,169
5	Sumatera Selatan	2,775,069
6	Lampung	2,688,160
7	Sumatera Utara	2,088,584

² Deptan, Ketenagakerjaan Sektor Pertanian, “*Angkatan Kerja Dan Pengangguran*”, 2012

8	Banten	1,788,583
9	Aceh	1,509,456
10	Nusa Tenggara Barat	1,452,945

Sumber: Badan Pusat Statistik (Data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, menunjukkan bahwa Lampung merupakan salah satu provinsi dengan produksi padi pada urutan ke 6 di Indonesia, berdasarkan data BPS pada tahun 2022 Lampung menempati posisi 6 provinsi penghasil padi di Indonesia. Produksi padi di Provinsi Lampung sepanjang tahun 2023 mencapai sekitar 2,68 juta ton gabah kering giling (GKG) atau mengalami kenaikan sekitar 202,7 ribu ton GKG (8,16 persen) dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 2,48 juta ton GKG. Jika produksi padi dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, maka produksi padi sepanjang Januari hingga Desember 2022 setara dengan 1,54 juta ton beras atau mengalami kenaikan sebesar 116,53 ribu ton atau sebesar 8,16 persen dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 1,43 juta ton.³ Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Produksi Padi Menurut Kabupaten di Lampung tahun 2020-2022

Produksi Padi Menurut Kabupaten di Lampung				
No	Kabupaten	Produksi (Ton)		
		2020	2021	2022
1	Lampung Tengah	599,111.20	489,447.65	566,601.47
2	Lampung Timur	459,300.61	397,374.49	449,294.90
3	Mesuji	325,509.23	336,767.80	296,934.72
4	Lampung Selatan	311,668.77	330,325.73	339,941.87
5	Tulang Bawang	215,987.34	232,508.52	268,323.74
6	Tanggamus	148,158.63	123,414.48	128,674.92
7	Pringsewu	130,867.36	122,185.57	137,096.53

³ *Badan Pusat Statistik*; Diperoleh Dalam <https://bps.go.id/id> (24 Februari 2024)

8	Pesawaran	113,206.52	113,402.71	130,558.89
9	Way Kanan	78,824.55	82,234.55	100,985.27
10	Lampung Utara	75,751.91	74,260.22	63,452.76
11	Pesisir Barat	60,273.60	62,295.74	60,772.93
12	Lampung Barat	57,093.19	60,665.89	62,802.09
13	Metro	41,669.07	24,205.52	29,297.35
14	Tulang Bawang Barat	30,361.02	33,802.34	50,700.33
15	Bandar Lampung	2,506.64	2,561.57	2,721.97
Provinsi Lampung		2,650,289.64	2,485,452.78	2,688,159.74

Sumber: Badan Pusat Statistik Lampung (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, menunjukkan bahwa Lampung Timur menjadi salah satu kabupaten penghasil padi terbesar di Provinsi Lampung, pada tahun 2020 hingga 2022 menempati posisi kedua dari 15 kabupaten yang ada di Lampung, dibawah Kabupaten Lampung Tengah yang menjadi penghasil padi terbesar. Berdasarkan Tabel 1.2 Kabupaten Lampung Timur mampu memproduksi padi sebesar 459.300,61 ton pada tahun 2020 (berkontribusi sebesar 17,33 persen dari produksi padi Provinsi Lampung). Kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 13,48 persen menjadi 397.374,49 ton (berkontribusi sebesar 15,98 persen), kemudian kembali meningkat sebesar 17,59 persen menjadi 449.294,90 ton pada tahun 2022 dan menyumbang 16,71 persen produksi padi bagi Provinsi Lampung. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3
Luas Panen, Produksi, dan produktivitas Padi di Kabupaten Lampung Timur

	2020	2021	2022
Luas Panen (Ha)	94,847.31	83,568.70	91,718.06
Produksi (Ton)	459,300.61	397,374.49	449,294.90
Produktivitas (Ku/Ha)	48.43	47.55	48.99

Sumber: Badan Pusat Statistik Lampung(Data Diolah)

Berdasarkan tabel 1.3 di atas, menunjukkan bahwa Secara keseluruhan dalam rentang waktu 2020 hingga 2022 produksi padi di Kabupaten Lampung Timur mengalami penurunan. Adapun luas panen padi pada tahun 2022 mencapai 94.847,31 hektar atau sekitar 23 persen dari luas wilayah Lampung Timur. Dari luas ini, Lampung Timur menghasilkan produksi padi sebesar 442.294,90 ton gabah kering giling (GKG) dengan produktivitas sebesar 48,99 Ku/Ha⁴.

Menurut data presurvey Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur terdapat banyak petani padi, akan tetapi banyak faktor-faktor berkurangnya jumlah petani di daerah tersebut. Faktor tersebut adalah susahnya mendapatkan pupuk kimia, banyaknya hama seperti tikus, belalang, ulat, keong, hama wereng, pengaliran air yang susah didapatkan, harga bibit padi yang semakin tinggi oleh sebab itu minat menjadi petani tidak terlalu besar. Data jumlah petani di Provinsi Lampung Tahun 2021-2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.4
Jumlah Petani di Provinsi Lampung Tahun 2021-2022

Kelompok Umur	Tahun 2021	Tahun 2022
15 – 19	77,803	59,318
20 – 24	125,712	120,980
25 – 29	162,056	159,409
30 – 34	192,231	180,088
35 – 39	189,232	199,779
40 – 44	211,830	222,587
45 – 49	214,209	234,742
50 – 54	191,762	205,792
55 – 59	170,879	184,787

⁴ *Badan Pusat Statistik Lampung*; Diperoleh Dalam [Https://Lampung.Bps.Go.Id/Id](https://Lampung.Bps.Go.Id/Id) (24 Februari 2024)

60 +	307,791	346,651
Jumlah	1,843,505	1,914,133

Sumber: Badan Pusat Statistik Lampung (Data diolah)

Berdasarkan data Tabel 1.4 diatas, jumlah petani di Provinsi Lampung secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 3,83 persen pada tahun 2022. Sebelumnya pada tahun 2021 petani berjumlah 1.843.505 jiwa menjadi 1.914.133 jiwa pada tahun 2022. Namun perlu diperhatikan bahwa peningkatan tersebut tidak mengindikasikan adanya regenerasi petani pada generasi muda. Secara garis besar petani berumur 15-34 tahun mengalami penurunan pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021. Sehingga peningkatan jumlah petani tersebut diakibatkan oleh peningkatan petani berumur 35-60 tahun keatas. Petani berumur 15-19 tahun mengalami penurunan sebesar 23,76 persen pada tahun 2022, selanjutnya petani dalam kelompok umur 20-24 tahun mengalami penurunan sebesar 3,76 persen pada tahun 2022. Penurunan sebesar 1.63 persen dan 6,32 persen terjadi pada kelompok petani umur 25-29 tahun dan 30-34 tahun.

Sementara itu jumlah petani berusia 35-39 tahun mengalami peningkatan sebesar 5,57 persen, diikuti peningkatan sebesar 5,08 persen pada kelompok umur 40-44 tahun dan 9,59 persen pada kelompok umur 45-49 tahun. Peningkatan juga terjadi pada kelompok petani umur 50-54 tahun sebesar 7,32 persen dan peningkatan sebesar 8,14 persen pada kelompok umur 55-59 tahun. Peningkatan tertinggi terjadi pada kelompok umur 60 tahun ke atas yang meningkat sebesar 12,63 persen atau bertambah 38.860 jiwa pada tahun 2022. Berdasarkan data Tabel tersebut dapat disimpulkan

bahwa regenerasi sektor pertanian tidak berjalan dengan baik sehingga petani di Lampung saat ini masih didominasi oleh kelompok umur 35-59 tahun dan petani umur 60 tahun keatas menjadi persentase terbesar jumlah petani dilampung yakni sebesar 18,11 persen pada tahun 2022. Sementara itu, jumlah petani muda atau kelompok usia 15-34 tahun justru mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021, menjadi bukti bahwa minat generasi muda untuk berprofesi sebagai petani semakin menurun.

Pendapatan per kapita Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp27,14 juta berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur Angka ini diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian Didesa Kalibening yaitu terdapat banyak lahan persawahan yang luas akan tetapi untuk usia muda masih banyak yang belum sadar dengan potensi desa nya sendiri. Desa Kalibening memiliki 742 kk laki-laki berjumlah 1217 dan perempuan berjumlah 1154 dengan jumlah petani muda berumur 20-35 tahun terdapat 99 orang. Rata rata setelah lulus SMA/SMK mereka bekerja sebagai penjaga toko,kuli bangunan,kuli pasar bekerja dipabrik penggilingan padi,bekerja keluar kota dll. Bahkan mereka sering diminta orang tuanya untuk memantu bertani mereka sering menolak dengan berbagai faktor seperti cuaca terlalu panas sehingga mereka tidak kuat. Oleh sebab itu generasi muda dibidang pertanian terus menurun.

Fakor-faktor yang mempengaruhi minat petani padi di Desa Kalibening dapat diklasifikasikan menjadi faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal dan eksternal saling berkorelasi sehingga dapat mempengaruhi kegiatan dan minat seseorang di sektor pertanian.

Faktor internal adalah faktor generasi muda itu sendiri yang menyangkut dengan motivasi dan kepribadian seseorang. motivasi sebagai suatu tujuan atau dorongan dengan tujuan sebenarnya untuk menjadi daya penggerak utama yang berasal dari diri seseorang ataupun dari orang lain dalam upaya mendapatkan apa yang diinginkan baik secara positif maupun negatif.⁵ Faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar pribadi itu sendiri, seperti keluarga dan lingkungan. Seorang anak yang berproses dan mulai menginjak usia dewasa perlu memenuhi kebutuhan-kebutuhannya dalam melakukan kegiatannya. Oleh karena itu seseorang butuh bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya. Sebagian besar masyarakat Indonesia hidup dari bercocok tanam. Dalam menjaga ketahanan pangan nasional, sektor pertanian menjadi kunci yang sangat penting dan utama. Setiap individu pasti memiliki motivasi yang berbeda-beda. Dengan motivasi ini dapat meningkatkan daya tarik individu dalam melakukan sesuatu.

Hubungan motivasi terhadap minat berprofesi menjadi petani padi yaitu motivasi berperan penting dalam menentukan minat seseorang untuk berprofesi sebagai petani padi. Kombinasi antara insentif ekonomi, dukungan sosial, pendidikan, dan kebijakan yang mendukung dapat meningkatkan minat dan keberlanjutan profesi menjadi petani.

⁵ Indri Dayana Dan Juliester Marbun. "*Motivasi Kehidupan*" 2018, Jakarta : Guepedia.

Hubungan pengaruh ekonomi keluarga terhadap minat berprofesi menjadi petani padi yaitu Secara keseluruhan, kondisi ekonomi keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap minat seseorang untuk berprofesi sebagai petani padi. Ekonomi yang stabil dan kuat memberikan dasar yang lebih baik untuk investasi dalam pertanian, mengurangi risiko, dan meningkatkan kesejahteraan, sehingga membuat profesi petani padi lebih menarik dan berkelanjutan.

Hubungan pengaruh motivasi dan ekonomi keluarga terhadap minat berprofesi menjadi petani padi yaitu Secara keseluruhan, hubungan antara motivasi dan kondisi ekonomi keluarga sangat erat dan saling memperkuat dalam mempengaruhi minat seseorang untuk berprofesi sebagai petani padi. Motivasi memberikan dorongan emosional dan tujuan, sementara kondisi ekonomi keluarga menyediakan sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk mewujudkan minat tersebut menjadi kenyataan.

Berdasarkan dari hasil presurvey terdapat 99 petani muda didesa kalibening menemukan permasalahan bahwa adanya minat berprofesi menjadi petani padi terdapat faktor lain selain motivasi, yaitu faktor ekonomi keluarga bahwa ekonomi keluarga yang menjadi penyebab masyarakat berminat untuk berprofesi menjadi petani. Permasalahan yang di temukan pada hasil *pra-survey*, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian guna menemukan apakah terdapat faktor lain selain faktor motivasi dan ekonomi keluarga. Maka, guna memperoleh jawaban dari permasalahan tersebut penulis akan melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH MOTIVASI**

**DAN EKONOMI KELUARGA TERHADAP MINAT BERPROFESI
MENJADI PETANI Di Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan
Kabupaten Lampung Timur”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Motivasi dan kepribadian generasi muda saat ini menurunkan minat generasi muda untuk berprofesi sebagai petani.
2. Kesejahteraan ekonomi petani yang kurang menjanjikan juga menjadi penyebab menurunnya minat generasi muda untuk berprofesi sebagai petani.
3. Generasi muda pada sektor pertanian karena pola pikir yang menjelaskan bahwa profesi petani dipandang tidak menjanjikan dalam segi pendapatan,
4. Minat terhadap sektor pertanian mulai berkurang karena rata rata generasi muda memilih pekerjaan lain dibandingkan menjadi petani.
5. Banyaknya hama sehingga menyebabkan generasi mud tidak berminat menjadi petani
6. Kurangnya pengaliran air dan susah mencari pupuk kimia.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti dan agar penelitian tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Maka, penulis membatasi

permasalahannya yaitu penelitian ini hanya melihat seberapa besar pengaruh motivasi dan ekonomi keluarga terhadap minat generasi muda untuk berprofesi menjadi petani padi di Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berprofesi menjadi petani padi?
2. Apakah terdapat pengaruh ekonomi keluarga terhadap minat berprofesi menjadi petani padi?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi dan ekonomi keluarga terhadap minat berprofesi menjadi petani padi?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk menganalisis tentang pengaruh motivasi dan ekonomi keluarga terhadap minat generasi muda untuk berprofesi menjadi petani padi di Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diberikan penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khasanah ilmu pengetahuan baik kepada peneliti maupun kepada masyarakat luas khususnya yang berhubungan dengan pengaruh minat berprofesi menjadi petani padi di Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

b. Secara Praktis

1) Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pengaruh minat berprofesi menjadi petani padi di Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Disamping itu juga sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi.

2) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kondisi petani di Provinsi Lampung, khususnya Kabupaten Lampung Timur dan dapat memberikan informasi serta bahan rujukan bagi pemerintah dalam menyusun program regenerasi petani dan peningkatan kesejahteraan petani.

3) Bagi Petani

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dan dapat memberikan kesempatan bagi petani agar lebih diperhatikan oleh pemerintah, sehingga petani mampu

meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan mampu mencapai target produktivitas pangan di Indonesia.

4) Bagi Akademisi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan bertujuan untuk menjelaskan posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian karya orang lain. Penelitian relevan digunakan untuk mencari novelty dalam penelitian terdahulu.

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Di Sektor Pertanian Tangerang Banten. (2023) ⁶	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh secara bersama-sama (simultan) dan secara terpisah (parsial) terhadap minat generasi muda di sektor pertanian, pengaruh terbesar beradadi sub variabel keselamatan dan keamanan. Variabel kepribadian berpengaruh secara bersama-sama (simultan) dan	-Variabel Dependen (Minat Berusahatani) -Variabel Independen (Motivasi dan Ekonomi	-Lokasi penelitian -Variabel Independen (Kepribadian dan Lingkungan)

⁶ Diaz Adrauz Koesrin, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Di Sektor Pertanian Tangerang Banten," 2023

		secara terpisah (parsial) terhadap minat generasi muda di sektor pertanian, pengaruh terbesar berada di sub variabel <i>neuroticism</i> . Variabel ekonomi keluarga berpengaruh secara bersama-sama (simultan) dan secara terpisah (parsial) terhadap minat generasi muda di sektor pertanian. Variabel lingkungan berpengaruh secara bersama-sama (simultan) dan secara terpisah (parsial) terhadap minat generasi muda di sektor pertanian.	Keluarga)	
2.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Anak Petani Dalam Melanjutkan Usaha Tani Padi Di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang. (2022) ⁷	Hasil penelitian menunjukkan bahwa angkatan kerja dilihat dari anak petani usia produktif sebanyak 54,28 persen dan bukan angkatan kerja sebanyak 45,72 persen. Bidang pekerjaan yang potensial antara lain sebagai petani, industri rumah tangga, pedagang, peternak, jasa kesehatan, jasa	-Variabel Dependen (Minat Anak Petani Melanjutkan Usahatani Padi)	-Lokasi Penelitian -Variabel Independen (Umur, Pendidikan, Luas Lahan,

⁷ Deswanti Fajar Ayuningsih, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Anak Petani Dalam Melanjutkan Usahatani Padi Di Desa Muara Keruh Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang," 2020

		pendidikan, dan sopir. Faktor yang mempengaruhi minat anak petani untuk melanjutkan usahatani padi secara signifikan adalah faktor umur dan pendidikan. Faktor yang tidak berpengaruh nyata adalah luas lahan, pendapatan, dan jumlah anggota rumah tangga. Persepsi anak petani untuk melanjutkan usahatani padi terdiri dari 5 indikator memperoleh total skor 55,03 dengan kriteria kurang berminat.	-Variabel Independen (Pendapatan)	dan Jumlah Anggota Rumah Tangga)
3.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Berusahatani Padi Di Desa Sendangan Kecamatan Kakas Kabupaten Minahasa. (2021) ⁸	Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan dan pendapatan berpengaruh sangat nyata terhadap minat petani. Sedangkan bantuan dan pengalaman berpengaruh nyata terhadap minat, sebaliknya pendidikan berpengaruh tidak nyata terhadap minat. Dengan nilai kontribusi Determinasi R^2 faktor yang	-Variabel Dependen (Minat Berusahatani) -Variabel Independen (Pendapatan / Ekonomi)	-Variabel Independen (Luas Lahan. Pengalaman, Bantuan, Pendidikan) -Lokasi Penelitian

⁸ Sitty Muawiyah Panurat, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Berusahatani Padi Di Desa Sendangan Kecamatan Kakas Kabupaten Minahasa," 2014

		mempengaruhi adalah luas lahan, pengalaman, pendapatan, bantuan dan pendidikan sebesar 72%.		
4.	Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Untuk Meneruskan Usahatani Keluarga Di Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun. (2022) ⁹	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi generasi milineal untuk melanjutkan usahatani keluarga di Kecamatan Mejayan secara parsial ialah variabel gender berpengaruh negatif, variabel motivasi berpengaruh positif, variabel warisan berpengaruh positif, variabel pandangan terhadap pertanian berpengaruh negatif serta variabel lingkungan masyarakat berpengaruh positif. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh ialah pengalaman, pendidikan, pendapatan, dan lahan.	-Variabel Dependen -Faktor Motivasi	-Lokasi Penelitian -Faktor Selain Motivasi
5	Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Untuk	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik faktor usia, pendidikan, keluarga,	-Variabel Dependen	-Variabel Independen

⁹ Sri Widayanti, Septia Ratnasari, Mubarakah, Dita Atasa, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Untuk Meneruskan Usahatani Keluarga Di Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun," 2021

	Meneruskan Usahatani Keluarga Di Kecamatan Pacet Utara Mojokerto. (2022) ¹⁰	pendapatan, luas lahan, gengsi, dan informasi memiliki pengaruh yang signifikan pada minat generasi milenial dalam melanjutkan usahatani padi di Desa Pacet Utara Kabupaten Mojokerto.	(Minat Berusahatani) -Variabel Independen (Pendapatan / Ekonomi)	(Usia, Pendidikan, Keluarga, Luas Lahan, Gengsi, Informasi) -Lokasi Penelitian
--	--	--	---	---

¹⁰ Rudi Efendi, Masyuri Mahfudz, Bambang Siswandi, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Untuk Meneruskan Usahatani Keluarga Di Kecamatan Pacet Utara Mojokerto," 2019.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat

1. Pengertian Minat

Minat adalah penerimaan hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri sendiri. Minat merupakan pengaruh yang sangat besar selama mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan atau karir. Minat sering diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menangani suatu objek, maka tidak mungkin seseorang yang tidak ingin tahu tentang pekerjaan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Ketertarikan individu terhadap suatu objek akan lebih terlihat jika objek tersebut sesuai dengan keinginan dan keinginan orang yang bersangkutan.¹

Di bawah ini merupakan definisi minat menurut para ahli, sebagai berikut:²

- a) Minat menurut Setia budi adalah kecenderungan tinggi untuk mendesak informasi, pengetahuan, keterampilan, melalui usaha atau pengalaman. Minat dapat berupa perasaan tertarik atau ingin tahu tentang suatu hal atau kegiatan tanpa ada yang memberitahu. Minat pada hakikatnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri.

¹ Ivancivh, 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Di Sektor Pertanian Tangerang Banten," hlm. 42.

² Ivancivh, 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Di Sektor Pertanian Tangerang Banten,". hlm. 43.

- b) Menurut subroto, minat sebagai kecenderungan dalam diri individu untuk memiliki minat pada suatu obyek atau untuk menyukai sesuatu dari suatu obyek.
- c) Minat menurut Hurlock, merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.

Kemudian, Minat memiliki sifat dan karakter khusus sebagai berikut:³

- a) Minat bersifat pribadi (individual), ada perbedaan antara minat seseorang dan orang lain.
- b) Minat menimbulkan efek diskriminatif.
- c) Erat hubungannya dengan motivasi, mempengaruhi dan di pengaruhi motivasi.
- d) Minat merupakan sesuatu yang dipelajari, bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman dan mode.

Jadi berdasarkan pengertian diatas Minat adalah hubungan yang diterima antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri sendiri, yang sangat berpengaruh dalam mencapai prestasi di pekerjaan atau karir. Minat mempengaruhi bagaimana seseorang menangani tugas-tugasnya dan cenderung terlihat lebih kuat jika sesuai dengan keinginan pribadi. Minat memiliki karakteristik unik pada setiap individu dan berkaitan erat

³ Yudrik Jahja, 2015. *"Psikologi Perkembangan"*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

dengan motivasi. Minat juga merupakan sesuatu yang dipelajari dan dapat berubah berdasarkan kebutuhan dan pengalaman.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat juga dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁴

a) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang meliputi:⁵

- 1) Harapan adalah konsekuensi masa depan mendukung kegiatan saat ini. Konsekuensi positif cenderung terulang kembali. Sedangkan konsekuensi negatif cenderung tidak terulang.
- 2) Pengalaman dapat memberikan berbagai hal seperti informasi, data, berbagai kesalahan yang tidak perlu diulang, berbagai strategi jitu lebih baik, dan berbagai kesan positif dan negatif yang selalu berbeda-beda antara orang yang satu dengan yang lainnya.
- 3) Perasaan mampu merupakan hasrat yang dirasakan individu karena memiliki kemampuan dan keterampilan untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan yang akan dikerjakan atau yang sedang dikerjakan dalam proses pengerjaan.

⁴ Eri Yusnita A., Asnah, dan Anung P. 2015. "*Minat Pemuda Tani Terhadap Transformasi Sektor Pertanian DiKabupaten Ponorogo*". Universitas Tribhuwana Tunggaladewi. Jurnal Buana Sains.15(2): 181.

⁵ Eri Yusnita A., Asnah, dan Anung P. 2015. "*Minat Pemuda Tani Terhadap Transformasi Sektor Pertanian DiKabupaten Ponorogo*". Universitas Tribhuwana Tunggaladewi. Jurnal Buana Sains.15(2): 184.

b) Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu segala sesuatu yang berasal dari luar diri seseorang yang meliputi faktor:⁶

- 1) Faktor keluarga merupakan tempat utama bagi orang dalam membangun minat terhadap sesuatu. Karena dalam keluarga, seseorang mendapatkan pembelajaran tentang kebiasaan yang secara langsung maupun tidak langsung yang diberikan oleh orang tua. Begitu pula penanaman minat karir tidak terlepas dari perangertaorang tua.
- 2) Faktor teman sebaya, mendukung teori Holland, pemilihan pekerjaan wadalah hasil interaksi antara faktor keturunan dan setiap pengaruh budaya, teman, orang tua, orang yang dianggap memiliki peran penting..
- 3) Faktor masyarakat, Winkel menyatakan masyarakat adalah bahwa lingkungan sosial budaya di mana anak-anak dibesarkan. Perbedaan individu dalam masyarakat tidak terlepas dari pandangannya, termasuk dalam memilih karir, individu akan memilih jabatan yang dianggap baik oleh masyarakat.
- 4) Pengalaman magang, Pengalaman magang adalah suatu proses belajar dan oleh karena itu tambahan pengembangan potensi tingkah laku baik dari pendidikan formal maupun nonformal atau

⁶ Eri Yusnita A., Asnah, dan Anung P. 2015. "*Minat Pemuda Tani Terhadap Transformasi Sektor Pertanian DiKabupaten Ponorogo*". Universitas Tribhuwana Tunggaladewi. Jurnal Buana Sains.15(2): 187.

sering diartikan sebagai suatu proses yang mengarahkan setiap individu kepada suatu pola tingkah laku yang tinggi.

3. Indikator Minat

Menurut *Pintrich* dan *Schunk* mengatakan bahwa indikator minat terdiri dari 5 bagian yaitu:⁷

- a) Kesadaran individual, Mahasiswa berminat berkarir di bank syariah karena beranggapan lebih memberikan kesempatan untuk bersosialisasi dengan orang lain
- b) Ketertarikan yang muncul dalam diri, Mahasiswa berminat berkarir di bank syariah karena sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.
- c) Adanya minat ekstrinsik dalam aktivitas, Mahasiswa tumbuh rasa minat berkarir di bank syariah dalam aktifitasnya yang pernah dipraktikkan (pengalaman magang).⁸
- d) Merasa senang dengan segala hal yang berhubungan dengan aktifitas yang diminatinya, Mahasiswa berminat berkarir di bank syariah karena sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dengan mengembangkan pengetahuan keuangan syariah.
- e) Latar belakang pendidikan, Mahasiswa memiliki keinginan untuk berkarir di bank syariah setelah lulus kuliah karena sesuai dengan bidangnya.

⁷ Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. 2012. *"Motivasi dalam pendidikan: teori penelitian dan aplikasi, edisi ketiga"*. Jakarta: PT. Indeks. hlm. 93.

⁸ Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. 2012. *"Motivasi dalam pendidikan: teori penelitian dan aplikasi, edisi ketiga"*. Jakarta: PT. Indeks. hlm. 94.

4. Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Petani

a) Faktor Internal (Motivasi)

Menurut Dayana dan Juliaster setiap individu pasti memiliki motivasi yang berbeda-beda. Dengan motivasi ini dapat meningkatkan daya tarik individu dalam melakukan sesuatu.⁹ Secara umum definisi motivasi dapat diartikan sebagai suatu tujuan atau Individu dorongan dengan tujuan sebenarnya untuk menjadi daya penggerak utama yang berasal dari diri seseorang ataupun dari orang lain dalam upaya mendapatkan apa yang diinginkan baik secara positif ataupun negative. Selain itu pengertian individu motivasi merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri individu yang muncul karena adanya gejala perasaan, kejiwaan dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan sesuatu yang disebabkan karena kebutuhan, keinginan dan tujuan.

Berdasarkan pengertian diatas, motivasi dapat disimpulkan sebagai dorongan atau hantakan yang berasal dari diri sendiri atau orang lain yang bersifat sebagai penggerak bagi individu maupun kelompok untuk mengeluarkan yang terbaik dari dalam dirinya. Hal ini membuat suatu individu mempunyai kepribadian yang kuat. Setelah dipelajari lebih lanjut, motivasi-motivasi Masyarakat dusun 1 desa kalibening di sektor pertanian yaitu sadar akan menyempitnya

⁹ Ivancivh, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Di Sektor Pertanian Tangerang Banten."

lahan pertanian karena adanya konversi lahan. Jika lahan pertanian mulai sempit maka akan terjadinya sebuah masalah besar yaitu krisis pangan.

Oleh karena itu, banyak dari Masyarakat dusun 1 Desa Kalibening mulai berpikir lebih jauh mengenai krisis pangan ini dengan mencari alternatif yaitu menjaga keamanan pangan setidaknya di area keluarga terlebih dahulu. Maka bisa dibilang motif Masyarakat di sektor pertanian didasari oleh khawatirnya krisis pangan. Menurut Ivancevich, dkk.¹⁰

Adapun indikator-indikator motivasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Hasrat dan keinginan untuk berhasil
- 2) Dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Penghargaan dalam belajar
- 5) Kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Lingkungan belajar yang kondusif.¹¹

b) Faktor Eksternal (Ekonomi keluarga)

Istilah ekonomi keluarga harus didahului dengan penjelasan tentang konsep ekonomi. Pengertian ekonomi menurut *Abdullah zaky al-kaaf* Ekonomi secara epistemology, berasal dari oikonomia (greek atau yunani), kata Oikonomia berasal dari dua kata oikos yang berarti

¹⁰ Arida, A., Zakiah, & Juliani. 2015. "Analisis Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja pada Sektor Pertanian di Provinsi Aceh". *Agrisep*, 16(1), 78.

¹¹ Arida, A., Zakiah, & Juliani. 2015. "Analisis Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja pada Sektor Pertanian di Provinsi Aceh". *Agrisep*, 16(1), 78.

rumah tangga dan nomos dalam Berarti aturan. Jadi ekonomi adalah ilmu yang mengatur rumah tangga, yang dalam bahasa inggris disebut sebagai economics¹² dalam bahasa arab menurut ahmad muhammad al-assal dan fathi Ahmad abdul Sementara karim Bahasa arab dinamakan mu'amalah maddiyah, ialah aturan-aturan tentang pergaulan-pergaulan dan perhubungan manusia mengenai kebutuhan hidupnya, lebih tepat lagi dinamakan iqtishad. Iqtishad ialah mengatur soal-soal penghidupan manusia dengan sehemat-hematnya dan secermat-cermatnya.

Adapun indikator-indikator ekonomi keluarga yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendapatan perkapita per bulan, apakah melebihi batas kemiskinan; sama dengan batas kemiskinan; atau kurang dari batas kemiskinan.
- 2) Kepemilikan dana tabungan, apakah melebihi 6 bulan kebutuhan; senilai 6 bulan kebutuhan; atau kurang dari 6 bulan kebutuhan keluarga.
- 3) Status pekerjaan, apakah tetap; tidak tetap; atau tidak bekerja.
- 4) Potensi kehilangan pekerjaan, apakah stabil; sistem kontrak; atau tidak Stabil.

¹² Samuelson, 2018. *"Ilmu Ekonomi Makro"*. Jakarta:Media Global Edukasi. h.3.

- 5) Perbandingan pendapatan dan pengeluaran, apakah pendapatan lebih besar dari pengeluaran; pendapatan sama dengan pengeluaran; atau pendapatan lebih kecil dari pengeluaran.
- 6) Beban kredit, apakah tidak ada kredit; lebih kecil dari pendapatan per satuan waktu yang sama; atau lebih besar dari pendapatan per satuan waktu yang sama.¹³
- 7) Hutang dibanding asset keluarga, apakah tidak ada hutang; berhutang kurang dari 50% asset; atau berhutang lebih dari 50% asset.
- 8) Beban biaya rumah, apakah rumah milik sendiri; kontrak rumah secara terjangkau; atau cicilan rumah memberatkan.
- 9) Beban perawatan anggota keluarga yang memiliki penyakit, apakah ada; ada namun biaya terjangkau; ada dan beban biayanya besar.

B. Profesi

1. Pengertian Profesi

Istilah profesi telah di mengerti oleh banyak orang bahwa suatu hal yang berkaitan dengan bidang yang sangat dipengaruhi oleh pendidikan dan keahlian, sehingga banyak orang yang bekerja tetap sesuai. Tetapi dengan keahlian saja yang diperoleh dari pendidikan kejuruan juga belum cukup disebut profesi. Tetapi perlu penguasaan teori sistematis yang

¹³ Samuelson, 2018. *"Ilmu Ekonomi Makro"*. Jakarta:Media Global Edukasi. h.4.

mendasari praktek pelaksanaan, dan hubungan antara teori dan penerapan dalam praktek.¹⁴

Menurut *De George* istilah profesi yang banyak di ketahui hanya berlaku untuk bidang-bidang pekerjaan seperti kedokteran, guru, militer, pengacara, dan sebagainya, tetapi meluas sampai mencakup pula bidang seperti manager, wartawan, pelukis, penyanyi, artis, sekretaris dan sebagainya. Sejalan defnan itu, menurut *De George*, timbul kebingungan mengenai pengertian profesi itu sendiri, sehubungan dengan istilah profesi dan profesional. Kebingungan ini timbul karena banyak orang yang profesional tidak atau belum tentu termasuk dalam pengertian profesi.¹⁵

Profesi merupakan pekerjaan yang dilakukan sebagai kegiatan pokok untuk menghasilkan nafkah hidup dan yang mengandalkan suatu keahlian. Secara etimologi, istilah profesi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *profession* atau Bahasa Latin, *profecus*, yang artinya mengakui adanya pengakuan, menyatakan mampu atau ahli dalam melakukan suatu pekerjaan.

Secara terminologi, profesi berarti suatu pekerjaan yang mempersyaratkan pendidikan tinggi bagi pelakunya yang ditekankan pada pekerjaan mental; yaitu adanya persyarakat pengetahuan teoritis sebagai instrumen untuk melakukan perbuatan praktis, bukan pekerjaan manual.

¹⁴ Adnyani, N. S., Aantara, M., & Wijayanti, P. U. 2022. "Pengaruh Pendapatan, Konsumsi Rumah Tangga, dan Sosial Demografi terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Padi di Subak Jatiluwih, Desa Jatiluwih, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan". *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*, 836.

¹⁵ De George. 2003. "The Ethics Information Technology and Business". USA: Blackwell Publishing

Suatu profesi harus memiliki tiga pilar pokok, yaitu pengetahuan, keahlian, dan persiapan akademik.¹⁶

Dapat disimpulkan bahwa pengertian profesi adalah pekerjaan yang berkaitan erat dengan pendidikan dan keahlian, namun keahlian yang diperoleh dari pendidikan kejuruan saja tidak cukup untuk dianggap sebagai profesi. Diperlukan penguasaan teori sistematis yang mendasari praktik serta hubungan antara teori dan penerapan dalam praktik.

2. Kedudukan Profesi dalam Islam

Dalam pandangan Islam, bekerja merupakan suatu tugas mulia yang akan membawa diri seseorang pada posisi terhormat, bernilai, baik di mata Allah SWT maupun di mata kaumnya. Oleh sebab itulah, Islam menegaskan bahwa bekerja merupakan sebuah kewajiban yang setingkat dengan ibadah. Orang yang bekerja akan mendapat pahala sebagaimana orang beribadah. Sedangkan dalam pandangan Allah SWT, seorang pekerja keras (di jalan yang diridhai Allah tentunya) lebih baik dari orang yang hanya melakukan ibadah (berdo'a saja misalnya), tanpa mau bekerja dan berusaha, sehingga hidupnya melarat penuh kemiskinan.¹⁷

Islam sebagai agama dan ideologi memang mendorong pada umatnya untuk bekerja keras, tidak melupakan kerja setelah beribadah, dan hendaknya kamu takut pada generasi setelah yang ditinggalkan dalam pentingnya generasi (umat) yang kuat ketimbang yang lemah dan tidak

¹⁶ Maulana, A. R., Suminah, S., & Rusdiyana, E. 2021. "*Faktor yang Mempengaruhi Minat Sarjana Pertanian Fakultas Pertanian UNS untuk Bekerja di Bidang Pertanian*". AGRITEXTS: Journal of Agricultural Extension, 45(2), 89-96.

¹⁷ Rasyid, D. 2000. "*Islam Dalam Berbagai Dimensi*". Jakarta: Gema Insani Press.

boleh menggantungkan diri pada orang lain, serta beberapa ajaran islam yang mendorong umatnya untuk menjalankan kegiatan atau aktivitas ekonominya secara baik, profesional, sistematis, dan kontinyuitas. Misalnya, ajaran islam yang telah menempatkan kegiatan usaha perdagangan sebagai salah satu bidang kehidupan yang sangat dianjurkan, dengan menggunakan cara-cara yang halal. Seperti yang telah Allah SWT firman dalam Al-Qur'an Surat At-Taubah ayat 105, sebagai berikut:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya:

“Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S At-Taubah :[105]).¹⁸

Dengan demikian, maka Islam merupakan ajaran yang memandang bekerja itu merupakan suatu perbuatan yang baik dan suci, bahkan merupakan kewajiban setiap muslim untuk berprofesi dengan tujuan utamanya (*Ultimate Goal*) beribadah dengan ikhlas mencari Ridlo Allah SWT. Sebagaimana juga Rasulullah SAW. telah memperagakan di dalam kehidupan kesehariannya bahwa beliau amat sangat mencintai kerja.

Bekerja merupakan fitrah sekaligus identitas kemanusiaannya itu sendiri. Dengan demikian bekerja yang berdasarkan pada prinsip-

¹⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia. 2018. *“Al-Qur'an dan Terjemahannya: Q.S At-Taubah Ayat 105”*. Penerbit: Jakarta.

prinsip tauhid, bukan saja menunjukkan fitrah seorang muslim, tetapi sekaligus menginginkan martabat dirinya sebagai hamba Allah yang berperan sebagai Khalifah-NYA dimuka bumi ini dalam mengelola alam semesta sebagai wujud rasa syukurnya atas nikmat Allah SWT. Islam menempatkan kerja pada tempat yang *sangat* mulia dan luhur yaitu digolongkan pada *fisabilillah*. Hal ini tercermin dari sabda Rosulullah SAW yang artinya:

“Diriwayatkan dari Ka’ab bin Umar: Ada seseorang yang berjalan melalui tempat Rosulullah SAW bahwa orang itu sedang bekerja dengan sangat giat dan tangkas. Para shahabat lalu berkata: “Ya Rosulullah, andai kata bekerja semacam orang itu dapat digolongkan fisabilillah, alangkah baiknya”. Maka Rosulullah bersabda: “kalau ia bekerja hendak menghidupi anak-anaknya yang masih kecil, ia adalah fisabilillah, kalau ia bekerja untuk membela orang tuanya yang sudah lanjut usianya, ia itu fisabilillah. Kalau ia bekerja untuk kepentingan dirinya sendiri agar tidak meminta-minta, ia adalah fisabilillah.” (HR. Thabrani)¹⁹

C. Petani Padi

1. Pengertian Petani

Istilah ”Petani” dari banyak kalangan akademis sosial akan memberikan pengertian dan definisi yang beragam. Sosok petani mempunyai banyak dimensi, sehingga berbagai kalangan memberi pandangan sesuai dengan ciri-ciri yang dominan.²⁰

Seorang peneliti bernama *Moore* mencatat tiga karakteristik petani, yaitu: subordinasi legal, kekhususan kultural, dan pemilikan de facto atas tanah. Secara umum pengertian petani adalah seseorang yang bekerja

¹⁹ Munawwir Warson Ahmad. 1997. *"Kamus Al Munawwir, Indonesia-Arab cet. IVX"*. Surabaya: Pustaka Progressif.

²⁰ Mosher, AT. 2017. *"Menggerakkan dan Membangun Pertanian"*. CV. Yasaguna. Jakarta.

untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dari kegiatan usaha pertanian, baik berupa usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, dan perikanan.²¹

Kemudian, peneliti bernama *Wolf* memberikan istilah *peasant* untuk petani yang bercirikan: penduduk yang secara eksistensial terlibat dalam cocok tanam dan membuat keputusan otonom tentang proses cocok tanam. Mereka bercocok tanam dan beternak di daerah pedesaan, tidak di dalam ruangan-ruangan tertutup (*greenhouse*) di tengah kota atau di dalam kotak-kotak yang diletakkan di atas ambang jendela. Dari aspek tempat tinggal, secara umum petani tinggal di daerah pedesaan, dan juga di daerah-daerah pinggiran kota. Pekerjaan pokok yang dilakukan untuk kelangsungan hidup mereka adalah di bidang pertanian. Umumnya pekerjaan petani terkait dengan penguasaan atau pemanfaatan lahan.²²

Jadi dapat disimpulkan bahwa petani adalah seseorang yang bekerja di bidang pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, biasanya tinggal di daerah pedesaan atau pinggiran kota, dan memiliki hubungan langsung dengan lahan pertanian.

2. Ciri-ciri Petani

Di bawah ini merupakan ciri-ciri dari petani menurut Sajogyo, sebagai berikut:²³

²¹ Harianto. 2017. "*Peranan Pertanian dalam Ekonomi Pedesaan*". Bogor. Seminar Nasional Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.

²² Eric. R. Wolf. 2015. "*Petani Suatu Tinjauan Antropologi*". Jakarta: Raja Wali Pers. hlm. 172.

²³ Eric. R. Wolf. 2015. "*Petani Suatu Tinjauan Antropologi*". Jakarta: Raja Wali Pers. hlm. 176.

- a) Satuan keluarga (rumah tangga) petani adalah satuan dasar dalam masyarakat desa yang berdimensi ganda.
- b) Petani hidup dari usahatani, dengan mengolah tanah (lahan).
- c) Pola kebudayaan petani berciri tradisional dan khas.
- d) Petani menduduki posisi rendah dalam masyarakat, mereka adalah 'orang kecil' terhadap masyarakat di atas-desa.

Adapun masyarakat "petani kecil" dengan ciri-ciri sebagai berikut:²⁴

- a) Berusahatani dalam tekanan penduduk lokal yang meningkat.
- b) Mempunyai sumberdaya terbatas sehingga menciptakan tingkat hidup yang rendah.
- c) Bergantung seluruhnya atau sebagian kepada produksi yang subsisten.
- d) Kurang memperoleh pelayanan kesehatan, pendidikan, dan pelayanan lainnya.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Djaali, hipotesis adalah suatu pertanyaan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan dalam suatu penelitian.²⁵ Hipotesis juga merupakan dugaan sementara yang kebenarannya harus dibuktikan terlebih dahulu.²⁶ Untuk

²⁴ Eric. R. Wolf. 2015. "*Petani Suatu Tinjauan Antropologi*". Jakarta: Raja Wali Pers. hlm. 179.

²⁵ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, N.D. (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2020), 15.

²⁶ Dian Kusuma Wardani, *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif Dan Asosiatif)* (Lppm Universitas Kh.A Wahab Hasbullah, 2020), 119.

sebuah penelitian ilmiah, hipotesis penelitian diperlukan untuk memberi petunjuk dan memberikan arah dalam melaksanakan penelitian.

Tanpa hipotesis, penelitian menjadi tidak fokus yang membuat peneliti sulit membuat keputusan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.²⁷ Maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hubungan Motivasi dengan Minat Berprofesi Petani

Motivasi merupakan faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau mencapai tujuan tertentu. Sedangkan minat merupakan kecenderungan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu bidang atau profesi tertentu. Berikut adalah beberapa cara di mana motivasi dapat mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi petani:²⁸

- a. *Passion dan Interest*:** Motivasi intrinsik seperti passion atau minat yang kuat terhadap pertanian dapat mendorong seseorang untuk memilih profesi petani. Seseorang yang memiliki rasa ingin tahu yang besar tentang tanaman, hewan ternak, atau teknik pertanian mungkin merasa terpanggil untuk mengejar karir sebagai petani.
- b. *Tujuan dan Nilai*:** Motivasi ekstrinsik seperti tujuan dan nilai hidup juga dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap profesi petani. Seseorang yang memiliki nilai-nilai seperti keberlanjutan lingkungan, kemandirian pangan, atau kontribusi terhadap masyarakat lokal

²⁷ Zulkarnain Lubis, *Panduan Pelaksanaan Penelitian Sosial* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2019), 38.

²⁸ Muksin. 2017. *"Kompetensi Pemuda Tani yang Perlu Dikembangkan di Jawa Timur"*. Bogor: Institut Pertanian Bogor. hlm. 217.

mungkin tertarik untuk menjadi petani sebagai cara untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.

- c. Pengalaman dan Pengetahuan:** Motivasi juga dapat dipengaruhi oleh pengalaman dan pengetahuan seseorang tentang pertanian. Seseorang yang tumbuh di lingkungan pertanian atau memiliki pengalaman positif dalam berkebun atau beternak mungkin lebih cenderung untuk tertarik dengan profesi petani.²⁹
- d. Penghargaan dan Pengakuan:** Motivasi dapat dipengaruhi oleh penghargaan dan pengakuan yang diterima seseorang dalam profesi tertentu. Jika profesi petani dihargai dan diakui dalam masyarakat tertentu, individu mungkin merasa lebih termotivasi untuk mengejar karir tersebut.
- e. Tantangan dan Kesempatan:** Motivasi juga dapat muncul dari tantangan dan kesempatan yang terkait dengan profesi petani. Seseorang yang mencari tantangan, seperti mengelola risiko dalam pertanian atau menghadapi perubahan cuaca, mungkin tertarik untuk menjadi petani karena mereka melihatnya sebagai kesempatan untuk berkembang dan belajar.

Berdasarkan pemaparan mengenai hubungan antara motivasi dengan minat berprofesi sebagai petani. Penulis menentukan hipotesis yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu:

²⁹ Muksin. 2017. *"Kompetensi Pemuda Tani yang Perlu Dikembangkan di Jawa Timur"*. Bogor: Institut Pertanian Bogor. hlm. 218.

H1: Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berprofesi sebagai petani di Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

2. Hubungan Ekonomi Keluarga dengan Minat Berprofesi Petani

Berikut adalah beberapa cara di mana faktor ekonomi keluarga dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap profesi petani:³⁰

- a. Kebutuhan Ekonomi:** Tingkat kebutuhan ekonomi keluarga dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap profesi petani. Jika keluarga bergantung pada pertanian sebagai sumber pendapatan utama atau sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan pangan mereka sendiri, maka anggota keluarga mungkin lebih cenderung untuk tertarik pada profesi petani.
- b. Kondisi Finansial Keluarga:** Kondisi finansial keluarga juga dapat memengaruhi minat seseorang terhadap pertanian. Jika keluarga menghadapi kesulitan finansial atau memiliki akses terbatas terhadap lapangan pekerjaan lain, seseorang mungkin memilih untuk menjadi petani sebagai cara untuk mencari penghidupan.
- c. Kesejahteraan dan Keseimbangan Hidup:** Meskipun terkadang menjadi petani bisa menjadi tantangan ekonomi, bagi beberapa individu, itu bisa menjadi pilihan yang memungkinkan mereka untuk mencapai keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan keluarga. Jika seseorang menghargai kualitas hidup yang tinggi, waktu

³⁰ Muksin. 2017. *"Kompetensi Pemuda Tani yang Perlu Dikembangkan di Jawa Timur"*. Bogor: Institut Pertanian Bogor. hlm. 220.

bersama keluarga, dan kemandirian finansial, mereka mungkin tertarik pada profesi petani.

- d. **Warisan Keluarga:** Jika keluarga telah lama terlibat dalam pertanian dan memiliki warisan yang kuat dalam profesi tersebut, individu mungkin merasa tertarik untuk melanjutkan tradisi tersebut dan mewarisi usaha pertanian keluarga.³¹
- e. **Peluang Ekonomi dan Pasar Pertanian:** Jika terdapat peluang untuk mendapatkan penghasilan yang stabil dan berkelanjutan dari pertanian, seseorang mungkin lebih cenderung untuk memilih profesi tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti telah menentukan hipotesis yang sesuai dengan tujuan penelitian. Yaitu:

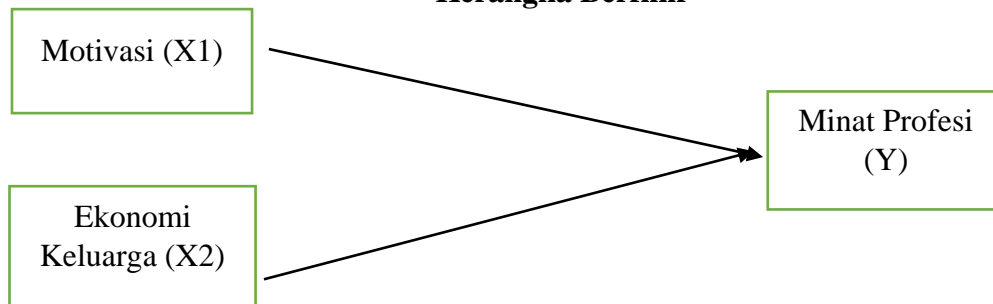
H2: Ekonomi Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Berprofesi sebagai petani di Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

E. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran merupakan alur berpikir atau alur penelitian yang dijadikan pola atau landasan berpikir peneliti dalam mengadakan penelitian terhadap objek yang dituju. Jadi kerangka berpikir merupakan alur yang dijadikan pola berpikir peneliti dalam mengadakan penelitian terhadap suatu objek yang dapat menyelesaikan arah rumusan masalah dan tujuan penelitian. Berikut paradigma penelitian yang digambarkan pada bagan sebagai berikut:

³¹ Muksin. 2017. "*Kompetensi Pemuda Tani yang Perlu Dikembangkan di Jawa Timur*". Bogor: Institut Pertanian Bogor. hlm. 221.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Tabel 2.1

Variabel	Indikator	No Item
Motivasi (X1) (Ivancevich)	1. Adanya Kebutuhan dan Dorongan	1 , 2
	2. Menunjukkan Perhatian dan Minat	3 , 4
	3. Ulet Menghadapi Kesulitan	5 , 6
	4. Adanya Hasrat Kuat untuk Berhasil	7 , 8
Ekonomi Keluarga (X2) (Abdullah zaky al-kaaf)	1. Pendapatan Perkapita Per Bulan	1 , 2
	2. Kepemilikan Dana Tabungan	3 , 4
	3. Status Pekerjaan	5 , 6
	4. Potensi Kehilangan Pekerjaan	7 , 8
	5. Perbandingan Pendapatan dan Pengeluaran	9 , 10
	6. Beban Kredit	11 , 12
	7. Hutang Disbanding Asset Keluarga	13 , 14
	8. Beban Biaya Rumah	15 , 16
	9. Beban Perawatan Anggota	17 , 18
Minat Berprofesi sebagai Petani (Y) (Pinrich Schunk)	1. Kesadaran Individual	1 , 2
	2. Ketertarikan yang Muncul Dalam Diri	3 , 4
	3. Adanya Minat Ekstrinsik Dalam Aktivitas	5 , 6
	4. Merasa Mampu	7 , 8

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian Kuantitatif Asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sugiyono mengatakan bahwa hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yang terdiri dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel (X1) Motivasi dan (X2) Ekonomi Keluarga terhadap (Y) Minat Berprofesi Petani di Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.¹

B. Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini ada beberapa variabel yang dibahas yang meliputi variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Kemudian, variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²

Adapun variabel independen dalam penelitian ini dilambangkan dengan (X) yaitu Motivasi (X1), dan Ekonomi Keluarga (X2). Kemudian,

¹ Sugiyono. 2013. "*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*". (Bandung: Alfabeta)

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2013),64.

variabel dependen/terikat dalam penelitian ini yaitu Minat Profesi menjadi petani dilambangkan dengan (Y).

Tabel 3.1
Definisi Operasioanal Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Motivasi (X1)	Secara umum definisi motivasi dapat diartikan sebagai suatu tujuan atau Individu dorongan dengan tujuan sebenarnya untuk menjadi daya penggerak utama yang berasal dari diri seseorang ataupun dari orang lain dalam upaya mendapatkan apa yang diinginkan baik secara positif ataupun negative. Selain itu motivasi merupakan suatu perubahan yang muncul karena adanya gejala perasaan, kejiwaan dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan sesuatu yang disebabkan karena kebutuhan, keinginan dan tujuan. Menurut Dayana dan Juliaster setiap individu pasti memiliki motivasi yang berbeda-beda. ³	1. Adanya Kebutuhan dan Dorongan	<i>Skala Likert</i>
		2. Menunjukkan Perhatian dan Minat	<i>Skala Likert</i>
		3. Ulet Menghadapi Kesulitan	<i>Skala Likert</i>
		4. Adanya Hasrat Kuat untuk Berhasil	<i>Skala Likert</i>
Ekonomi Keluarga (X2)	Istilah ekonomi keluarga harus didahului dengan penjelasan tentang konsep ekonomi. Pengertian ekonomi menurut <i>Abdullah zaky al-kaaf</i> Ekonomi secara epistemology, berasal dari oikonomia (greek atau yunani). ekonomi adalah ilmu yang mengatur rumah tangga, yang dalam bahasa inggris disebut sebagai <i>economics</i> ⁴ dalam bahasa arab menurut ahmad muhammad al-assal dan fathi Ahmad abdul. Sementara karim Bahasa arab dinamakan mu'amalah maddiyah, ialah aturan-aturan tentang pergaulan dan perhubungan manusia mengenai kebutuhan hidupnya, lebih tepat lagi dinamakan iqtishad. Iqtishad ialah mengatur soal-	1. Pendapatan Perkapita Per Bulan	<i>Skala Likert</i>
		2. Kepemilikan Dana Tabungan	<i>Skala Likert</i>
		3. Status Pekerjaan	<i>Skala Likert</i>
		4. Potensi Kehilangan Pekerjaan	<i>Skala Likert</i>
		5. Perbandingan Pendapatan dan Pengeluaran	<i>Skala Likert</i>
		6. Beban Kredit	<i>Skala Likert</i>
		7. Hutang	<i>Skala Likert</i>

³ Ivancivh, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Di Sektor Pertanian Tangerang Banten."

⁴ Samuelson, Ilmu Ekonomi Makro, (Jakarta:Media Global Edukasi, 2004), H.3.

	soal penghidupan manusia dengan sehemat-hematnya dan secermat-cermatnya.	Disbanding Asset Keluarga 8. Beban Biaya Rumah 9. Beban Perawatan Anggota Keluarga	<i>Skala Likert</i> <i>Skala Likert</i>
Minat Berprofesi Petani (Y)	Minat adalah penerimaan hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri sendiri. Minat merupakan pengaruh yang sangat besar selama mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan atau karir. Minat sering diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menangani suatu objek, maka tidak mungkin seseorang yang tidak ingin tahu tentang pekerjaan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Ketertarikan individu terhadap suatu objek akan lebih terlihat jika objek tersebut sesuai dengan keinginan dan keinginan orang yang bersangkutan. ⁵	1. Kesadaran Individual 2. Ketertarikan yang Muncul Dalam Diri 3. Adanya Minat Ekstrinsik Dalam Aktivitas 4. Merasa Mampu	<i>Skala Likert</i> <i>Skala Likert</i> <i>Skala Likert</i>

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi Sugiono mendefinisikan populasi adalah suatu daerah luas yang terdapat hal-hal atau orang-orang dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang kemudian ditetapkan, diteliti dan ditarik kesimpulan. Suatu populasi mengacu pada semua ciri atau atribut yang dimiliki topik atau item tertentu.⁶ Alternatif agar data yang diperoleh mampu mewakili populasi maka dalam penelitian dilakukan pemilihan responden atau

⁵ Ivancivh, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Di Sektor Pertanian Tangerang Banten," *Skripsi* 19 (2023). Hlm. 42.

⁶Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, T.T.), 61.

sumber data yang tidak begitu banyak dari populasi. Prosesnya disebut teknik penyampelan atau teknik sampling.⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Dusun I Desa Kalibening Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur. Populasi penelitian ini berjumlah 140 petani.

2. Sampel

Pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸ Jika populasi sangat besar, dan peneliti tidak mungkin meneliti semua dikarenakan terkendala biaya, waktu, dan sebagainya. Maka diambil sampel untuk kemudahan dalam penelitian.⁹

3. Teknik Sampling

Teknik adalah proses menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian dengan memperhatikan sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representative.¹⁰ Adapun Teknik pengambilan sampling yang peneliti gunakan adalah Teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, yang dianggap cocok dengan karakteristik sampel yang ditentukan akan dijadikan sampel.¹¹

⁷*Ibid*, Hlm. 62.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 120.

⁹*Ibid.*, 12.

¹⁰ Ketut Witara Et Al., *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan* (Yogyakarta: Pt Green Pustaka Indonesia, 2023).

¹¹ Sri Maharani, *Analisis Hubungan Resiliensi Maematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Siswa Pada Pada Materi Lingkaran* (Bandung: Maharani, 2018).

Ketentuan responden yang peneliti tentukan sebagai berikut:

1. Responden penelitian berasal dari masyarakat Dusun I Desa Kalibening Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur yang berprofesi sebagai petani, dalam hal ini terdapat sebanyak 140 petani.
2. Responden dengan latar belakang keluarga berprofesi petani, dalam hal ini dari 140 petani yang sesuai dengan kriteria sebanyak 97 petani.
3. Petani yang mengelola lahan milik pribadi, pada kriteria ini yang sesuai berjumlah 38 responden dari 97 petani.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Penelitian ini menggunakan angket rating scale, yaitu pernyataan, kemudian kolom yang menunjukkan tingkat atau alternatif tanggapan yang sebelumnya dinyatakan dalam kuesioner berawal dari Sangat Setuju, Setuju, Cukup Setuju, Tidak Setuju, Sampai Sangat Tidak Setuju.

Kuesioner atau biasa disebut angket ialah lembar pernyataan dengan struktur yang baik.¹² Agar menghemat biaya dan mempermudah dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan kuesioner dengan media google form dalam mengumpulkan data dari responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data berisi fakta dan penjelasan, serta pandangan terhadap fenomena relevan. Dokumentasi

¹²Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), 43.

penelitian dapat ditemukan melalui berbagai media cetak maupun elektronik.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati.¹³

Tabel 3.2

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Motivasi (X1)	1. Adanya Kebutuhan dan Dorongan	1 , 2
	2. Menunjukkan Perhatian dan Minat	3 , 4
	3. Ulet Menghadapi Kesulitan	5 , 6
	4. Adanya Hasrat Kuat untuk Berhasil	7 , 8
Ekonomi Keluarga (X2)	1. Pendapatan Perkapita Per Bulan	1 , 2
	2. Kepemilikan Dana Tabungan	3 , 4
	3. Status Pekerjaan	5 , 6
	4. Potensi Kehilangan Pekerjaan	7 , 8
	5. Perbandingan Pendapatan dan Pengeluaran	9 , 10
	6. Beban Kredit	11 , 12
	7. Hutang Disbanding Asset Keluarga	13 , 14
	8. Beban Biaya Rumah	15 , 16
	9. Beban Perawatan Anggota	17 , 18
Minat Berprofesi sebagai Petani (Y)	1. Kesadaran Individual	1 , 2
	2. Ketertarikan yang Muncul Dalam Diri	3 , 4
	3. Adanya Minat Ekstrinsik Dalam Aktivitas	5 , 6
	4. Merasa Mampu	7 , 8

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 178.

1. Jenis Instrumen

Adapun yang menjadi skala ukuran kuesioner (angket) adalah dengan menggunakan *Skala Likert* yaitu skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang di ukur.¹⁴

Skala Likert menggunakan lima tingkatan jawaban yang digunakan dalam pemberian skor yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 3.3

Skala Likert

Singkat	Pernyataan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

F. Uji Analisis Data

1. Uji Instrumen

Instrumen penelitian (kuisisioner) adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam atau sosial. Instrumen ada yang telah tersedia dan ada pula yang belum tersedia dan disini bisa juga dibuat sendiri oleh peneliti. Tetapi kebanyakan instrumen yang telah tersedia telah terjadi validitas dan reliabilitas.¹⁵

¹⁴ Azhari Akmal Tarigan, Et. Al., *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Medan: La Tansa Press, 2011), H. 57.

¹⁵ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Indonesia: Salemba Empat, 2011), 67.

a) Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur untuk mengetahui ketepatan sesuatu objek yang harus diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.¹⁶

Uji validitas dilakukan pada setiap pertanyaan menggunakan program IBM SPSS Statistics 25 dengan melakukan perbandingan rhitung dan rtabel apabila rhitung > rtabel maka instrumen dikatakan valid dan apabila rhitung < rtabel maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.¹⁷

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat seberapa tingkat kepercayaan yang dapat diandalkan dalam instrument tersebut. Hal ini dapat dilakukan apabila suatu instrumen telah diakui valid, karena apabila instrumen tidak valid tidak perlu melakukan uji reliabilitas.¹⁸

Pengujian reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* menggunakan program IBM SPSS Statistics 25, yang apabila angka cronbach alpha lebih besar dari nilai *cronbach alpha* minimal 0.6 maka instrumen dapat dikatakan reliabel, begitupun sebaliknya.

¹⁶ Duwi Priyatno, *Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Cv Amdi Offset, 2014), 51.

¹⁷ Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2002), H. 105.

¹⁸ Imam Ghozali, *"Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23"*. (Semarang: Universitas Dipenogoro 2013), Hlm. 53

2. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan pengujian sebelum melakukan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut menyimpang dari asumsi-asumsi klasik. Untuk memenuhi ketentuan, maka ada tiga asumsi yang harus terpenuhi, sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diujikan guna melihat apakah data diperoleh dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk melihat bentuk distribusi data dapat menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variable independen. Jika terdapat korelasi yang tinggi diantara variable independen, hal ini akan mengganggu hubungan variable independen terhadap variabel dependen.

berdasarkan Nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan Nilai *Varian Inflation Factor (VIF)* $< 10,00$ untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antara variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ialah uji asumsi dalam regresi dimana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan

lain.¹⁹ Pada penelitian ini menggunakan teknik grafik *Scatterplot*. Dalam regresi, salah satu asumsi harus dipenuhi adalah bahwa varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu.

d. Uji Autokorelasi

Ghozali dan Ratmono mengatakan bahwa Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antarkesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi.²⁰

Uji Autokorelasi berkaitan dengan pengaruh observer atau data dalam satu variable yang saling berhubungan satu sama lain. Besarnya nilai sebuah data dapat saja dipengaruhi atau berhubungan dengan data lainnya. Regresi secara klasik mensyaratkan bahwa variable tidak boleh tergejala autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi, maka model regresi menjadi buruk karena akan menghasilkan parameter yang tidak logis dan diluar akal sehat.

Autokorelasi umumnya terjadi pada data time series, karena data time series terikat dari waktu-waktu, beda halnya dengan data cross section yang tidak terikat oleh waktu. Mendeteksi autokorelasi dengan

¹⁹Purbayu Budi Santosa Dan Anshari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & Spss* (Yogyakarta: Andi, 2005), 242.

²⁰Ghozali, Ratmono. 2015. *"Metodologi Penelitian Kuantitatif"*, Depok: Prenada Media Group. Hlm. 105.

menggunakan nilai Durbin Watson. Kriteria dalam pengujian Durbin Watson yaitu:

- 1) Jika $0 < d < d_L$, berarti ada autokorelasi positif
- 2) Jika $4 - d_L < d < 4$, berarti ada auto korelasi negative
- 3) Jika $2 < d < 4 - d_U$ atau $d_U < d < 2$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negative
- 4) Jika $d_L \leq d \leq d_U$ atau $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$, pengujian tidak meyakinkan. Untuk itu dapat digunakan uji lain atau menambah data
- 5) Jika nilai $d_U < d < 4 - d_U$ maka tidak terjadi autokorelasi

Run test juga merupakan bagian dari statistik non-parametik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Run test dilakukan dengan membuat hipotesis dasar, yaitu:²¹

H_0 : residual (res_1) random (acak)

H_A : residual (res_1) tidak random

Dengan hipotesis dasar di atas, maka dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan Run test adalah :

²¹ Ghozali, Ratmono. 2015. "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*", Depok: Prenada Media Group. Hlm. 107.

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti data residual terjadi secara tidak random (sistematis).
- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti data residual terjadi secara random (acak).

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis data untuk melihat pengaruh sebab akibat antara dua variabel independen atau lebih dan satu variabel dependen dengan rumus regresi berganda.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan,

Y' = Variabel Terikat (Minat menjadi nasabah);

a = Nilai Konstanta Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$;

b_1, b_2, \dots, b_n = Koefisien regresi mulai meningkat atau menurun;

X_1 = Variabel Bebas (Motivasi);

X_2 = Variabel Bebas (Ekonomi Keluarga);

4. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk melihat tingkat signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika t hitung $<$ dari t tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika t hitung $>$

dari t tabel, maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.²²

5. Uji f (Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara variable independen dan variabel dependen secara bersamaan. Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0.05 (5%), maka berpengaruh signifikan. Sedangkan, apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0.05 (5%), maka tidak berpengaruh.

6. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Metode pengujian ini digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel Motivasi (X1), dan Ekonomi Keluarga (X2), terhadap variabel Minat (Y).

²²Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 410.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Desa Kalibening yang saat ini merupakan salah satu dari dua belas (12) desa yang berada di wilayah Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, terbentuknya desa Kalibening secara singkat dapat kami paparkan sebagai berikut: Berawal dari masa Penjajahan VOC/ Pemerintahan Hindia Belanda sekitar Tahun 1938 penduduk dari P.Jawa banyak yang dipindahkan keluar P.Jawa diantaranya ke P.Sumatra yang istilahnya disebut Transmigrasi Kolonisasi, termasuk saat itu dari Jawa Timur khususnya dari daerah Kediri ikut di transmigrasikan ke daerah Lampung tepatnya di Kota Metro.

Orang-orang dari Kediri yang dipindahkan tersebut ditampung disalah satu Bedeng/Kompleks yang telah dipersiapkan oleh Pemerintah Hindia Belanda dengan nomor 36 sehingga akhirnya disebut Bedeng 36, yang keadannya masih merupakan Hutan Belantara yang sangat lebat dan masih banyak binatang buas.

Selang beberapa bulan datang lagi rombongan Transmigran Kolonisasi gelombang kedua yang juga berasal dari daerah Kediri Jawa Timur. Singkatnya cerita para transmigran kemudian memulai membuka hutan tersebut dengan perbekalan dan peralatan seadanya, yang tentunya membutuhkan perjuangan yang sangat berat untuk bisa bertahan hidup

dan mewujudkan bisa membangun sebuah desa. Saat penelusuran perbatasan Bedeng yang mereka tempati orang-orang tersebut menemukan sebuah Sungai yang airnya sangat bening sekali, sehingga Pemimpin rombongan dan didukung oleh Kyai yang ada saat itu seperti mendapat firasat untuk memberi nama pada Bedeng 36 nantinya setelah menjadi desa.

Berkat keuletan dan ketabahan dari para transmigran, akhirnya selesai juga membuka hutan yang berada diwilayah Bedeng 36 tersebut. Maka pada Tahun 1939 dengan resmi Bedeng 36 dinyatakan berdiri sebagai desa dengan nama Desa Kalibening. “Kali” yang berarti Sungai dan “Bening” yang berarti Jernih dan pada waktu itu desa Kalibening terbagi menjadi 3 (tiga) wilayah dusun dan masuk wilayah Kec. Pekalongan Kabupaten Lampung Tengah. Saat ini Desa Kalibening terbagi menjadi 5 (enam) wilayah dusun dan 10 RT dan masuk wilayah Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Mendapatkan data instrument yang valid dan reliabel maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap pernyataan sehingga data tersebut layak digunakan untuk pengumpulan data atau tidak. Uji coba instrument dilakukan dengan menguji pernyataan kepada 38 responden.

a. Uji Kualitas Data

1) Uji validitas

Sebelum angket yang akan peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang Pengaruh Minat Berprofesi Menjadi Petani Padi Di Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, Terlebih dahulu peneliti akan mengukur validitas dari angket tersebut, dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 38 responden diluar sampel, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Variabel X1

No item soal	hitung	tabel (5%)	Kesimpulan
1	0,378	0,3202	Valid
2	0,642	0,3202	Valid
3	0,721	0,3202	Valid
4	0,600	0,3202	Valid
5	0,788	0,3202	Valid
6	0,777	0,3202	Valid
7	0,825	0,3202	Valid
8	0,758	0,3202	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 2024

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji validitas pada instrument variabel motivasi, Ekonomi keluarga dan minat berprovesi menjadi petani padi dapat dinyatakan valid

secara keseluruhan hal itu dikeranakan setiap item pernyataan variabel X1 memiliki nilai >.

TABEL 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel X2

No item soal	hitung	tabel (5%)	Kesimpulan
1	0,729	0,3202	Valid
2	0,824	0,3202	Valid
3	0,737	0,3202	Valid
4	0,776	0,3202	Valid
5	0,825	0,3202	Valid
6	0,820	0,3202	Valid
7	0,685	0,3202	Valid
8	0,748	0,3202	Valid
9	0,668	0,3202	Valid
10	0,818	0,3202	Valid
11	0,842	0,3202	Valid
12	0,645	0,3202	Valid
13	0,781	0,3202	Valid
14	0,807	0,3202	Valid
15	0,729	0,3202	Valid
16	0,767	0,3202	Valid
17	0,805	0,3202	Valid
18	0,805	0,3202	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 2024

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji validitas pada instrument variabel motivasi, ekonomi keluarga dan minat berprovesi menjadi petani padi dapat dinyatakan valid

secara keseluruhan hal itu dikeranakan setiap item pernyataan variabel X2 memiliki nilai >.

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Variabel Y

No item soal	hitung	tabel (5%)	Kesimpulan
1	0,837	0,3202	Valid
2	0,863	0,3202	Valid
3	0,805	0,3202	Valid
4	0,707	0,3202	Valid
5	0,407	0,3202	Valid
6	0,579	0,3202	Valid
7	0,700	0,3202	Valid
8	0,864	0,3202	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 2024

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji validitas pada instrument variabel motivasi, Ekonomi keluarga dan minat berprofesi menjdi petani padi dapat dinyatakan valid secara keseluruhan hal itu dikeranakan setiap item pernyataan variabel X2 memiliki nilai >.

2) Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas kuesioner pada penelitian ini dengan melihat besaran nilai *Cronbach'alpha* .suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach'alpha*>0,60.

Tabel 4.4: Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.947	34	Reliable

Sumber: Data Olahan SPSS 2024

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan hasil pengujian reliabilitas untuk X1,X2 Dan Y . Berdasarkan hasil tersebut diketahui nilai *Cronbach'alpha* lebih dari 0,60 sehingga item pertanyaan untuk variabel X1,X2, Dan Y sudah reliabel. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel X1,X2 Dan Y item pernyataannya telah valid dan reliabel sehingga instrument yang dimiliki dapat digunakan sebagai instrument pengumpulan data penelitian.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melakukan uji kenormalan distribusi data. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Pengambilan Keputusan dalam uji normalitas adalah jika $sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal tetapi jika $sig > 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.5: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09269990
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.078
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Olahan SPSS 2024

Secara teori hal ini juga bisa dilakukan dengan melakukan uji normalitas menggunakan nilai residual . Berdasarkan data hasil uji normalitas diatas, maka dasar pengambilan Keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig adakah $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas residual terpenuhi, yang berarti model regresi yang digunakan valid dan estimasi parameter model dapat dianggap BLUE (Best Linear Unbiased Estimator), sesuai dengan syarat-syarat dalam analisis regresi.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel independent. Teknik uji multikolinieritas yang digunakan adalah dengan melihat nilai tolerance dan **VIF** jikka nilai **VIF** < 10 (tidak terjadi multikolinieritas).

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas.

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	x1	.778	1.285
	x2	.778	1.285

a. Dependen variabel Y

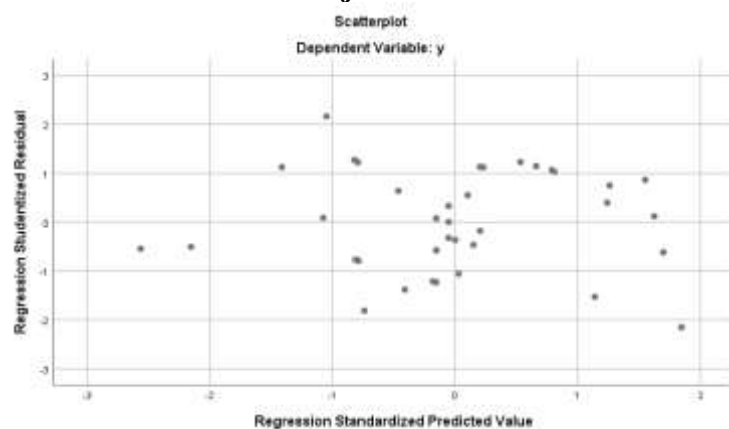
Sumber : Data Olahan SPSS 2024

Berdasarkan tabel 4.6 di atas pada bagian “ *collinearity Statistics*” dapat disimpulkan Nilai Vif untuk variabel (X1) dan (X2) sebesar 1,285 nilainya < 10 maka dapat diketahui tidak terjadi kasus multikolinieritas antar model regresi. Nilai VIF yang diperoleh untuk kedua variabel ini kurang dari 10, dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,1, yang menunjukkan bahwa tidak terjadi kasus multikolinieritas dalam model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel independen dalam model ini tidak terlalu kuat, sehingga model regresi dapat diinterpretasikan dengan baik dan hasil estimasinya dapat diandalkan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut hasil uji heterokedastisitas pada aplikasi spss yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data primer yang diolah, 7 juli 2024

Berdasarkan scatterplot yang ditampilkan, terlihat bahwa titik-titik data tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, seperti melengkung, membentuk kipas, atau garis, yang menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas dalam model regresi. Penyebaran titik yang simetris di sekitar nilai nol pada sumbu vertikal, baik di atas maupun di bawah, mengindikasikan bahwa varians residual bersifat konstan (homoskedastisitas), yang merupakan asumsi penting dalam analisis regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi, dan model tersebut cukup baik dalam memprediksi variabel dependen tanpa masalah varian residual yang tidak konstan. Dari hasil di atas menunjukkan bahwa grafik *Scatterplot* tidak membentuk pola tertentu maka hal ini dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh dan dianalisis menggunakan program **SPSS**, maka didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.9 Hasil Uji Linier Berganda

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.955	5.902		1.348	.186
	x1	.279	.158	.274	1.765	.016
	x2	.221	.084	.405	2.610	.013

b. Dependent Variable: y

Sumber : Data Olahan , 7 juni 2014

Hasil uji analisis regresi berganda pada tabel 4.9 dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 7.955 + 0,279X1 + 0,221X2 + e$$

Dari persamaan diatas, maka dapat diterprestasikan sebagai berikut:

- a. Diperoleh nilai konstanta sebesar 7.955. Nilai ini merupakan keadaan pada saat variabel minat berprovesi menjadi petani belum dipengaruhi variabel bebas yaitu motivasi dan ekonomi keluarga . Jika kedua variabel bebas tidak ada atau bernilai nol, maka besarnya yang terjadi adalah sebesar 7,955 atau veriabel terkat tidak mengalami perubahan.
- b. Yang artinya Setiap kenaikan satu satuan variabel movitavi Maka minat berproves menjadi petani naik sebesar sebesar 0,279. Nilai ini menunjukkan bahwa ekonomi keluarga memiliki pengaruh positif terhadap minat berprofes menjadi petani padi. Yang artinya setiap kenaikan satu satuan variabel minat berprofasi menjadi petani padi sebesar 0,279.
- c. Yang artinya Setiap kenaikan satu satuan variabel Ekonomi keluarga Maka minat berproves menjadi petani naik sebesar sebesar 0,221. Nilai ini menunjukkan bahwa ekonomi keluarga memiliki pengaruh

positif terhadap minat berprofesi menjadi petani padi. Yang artinya setiap kenaikan satu satuan variabel minat berprofesi menjadi petani padi sebesar 0,221.

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, maka dapat diartikan bahwa variabel motivasi dan ekonomi keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berprofesi menjadi petani.

5. Uji persial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independent secara persial berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependent. Uji t diukur dengan membandingkan antara dengan. Apabila (sig , 0,05) atau $< .$ Maka secara persial variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent, begitu juga sebaliknya, apabila (sig>0,05) $<$, maka secara persial variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.

Tabel 4.10 Hasil Uji Persial (uji t)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.955	5.902		1.348	.186
	x1	.279	.158	.274	1.765	.016
	x2	.221	.084	.405	2.610	.013

c. Dependent Variable: y

Sumber : Data Olahan , 7 juni 2014

a. Motivasi

Nilai sig dari variabel motivasi $0,016 < 0,05$, kemudian untuk t_{hitung} $1.765 > t_{tabel} 1,688$. Hasil analisis ini menunjukkan Tingkat signifikan yang lebih kecil daripada Tingkat kesalahan. Maka H_0 ditolak **H1**

diterima yang artinya motivasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat menjadi petani padi.

b. Ekonomi Keluarga

Nilai sig dari variabel pelayanan sebesar $0,013 < 0,05$ kemudian untuk $t_{hitung} 2,610 > t_{tabel} 1,688$. Hasil analisis ini menunjukkan Tingkat signifikan yang lebih kecil dari pada Tingkat kesalahan. Maka **H₀ ditolak H₂ diterima** yang artinya ekonomi keluarga berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berprovesi menjadi petani .

6. Uji Simultan (uji f)

Uji f dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen secara bersama sama dengan menggunakan Tingkat signifikan 0,05. Apabila nilai (sig < 0,05) atau maka terdapat pengaruh variabel independent secara simultan terhadap variabel terikat. di cari pada tabel statistic dengan Tingkat signifikan 0,05.

Tabel 4.11 Hasil uji f

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	176.514	2	88.257	9.164	.001 ^b
	Residual	337.065	35	9.630		
	Total	513.579	37			

d. Dependent Variable: y

e. Predictors: (Constant), x₂, x₁

Sumber : Data Olahan , 7 juni 2014

Berdasarkan pada tabel 4.11 maka dapat diketahui bahwa nilai sig sebesar $0,001 < 0,05$ dan untuk $9,164 > 3,27$ Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara motivasi dan ekonomi

keluarga terhadap minat berprofesi menjadi petani padi. Dapat diartikan bahwa hipotesis yang menyatakan motivasi dan ekonomi keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berprofesi menjadi petani padi.

7. Uji Koefisien Determinasi ()

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi masing-masing variabel. Besarnya koefisien determinasi berkisar 0 sampai dengan 1, besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1 maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil dari analisis regresi linear berganda diperoleh tabel yang menunjukkan mengenai hasil uji koefisien determinasi penelitian sebagai berikut:

Tabel:4.12 Hasil uji Koefisien

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.586 ^a	.344	.306	3.10329

f. Predictors: (Constant), x2, x1

g. Dependen variabel:Y

Sumber : Data Olahan , 7 juni 2014

- a. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,586, hal ini menunjukkan hubungan atau korelasi yang kuat antar motivasi terhadap minat berprofesi menjadi petani. Dengan nilai koefisien yang positif, maka terdapat hubungan yang positif antar variabel dependen dan variabel independent.

- b. Nilai R_{Square} (koefisien determinan) sebesar 0,344, artinya secara simultan motivasi, dan ekonomi keluarga berpengaruh sebesar 34,4% terhadap minat berprofesi menjadi petani, sedangkan sisanya 65,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

8. Data Perhitungan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, maka dapat di artikan bahwa variabel motivasi **dan** ekonomi keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berprofesi menjadi petani padi.

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui berapa besar pengaruh masing masing variabel X terhadap variabel Y . Rumus sumbangan efektif (SE)

$$SE(X) \% = \text{Betax} \times \text{koefesien} \times 100$$

Tabel 4.13 Data Perhitungan Sumbangan Efektif (SE)

Nama variabel	Beta	Koefisien korelasi	R square
Motivasi (X1)	0,274	0,465	34,4%
Ekonomi Keluarga (X2)	0,405	0,534	

Sumber: Data Olahan SPSS 2024

Sehingga dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$SEX1\% = 0,274 \times 0,465 \times 100 = 12,7\%$$

$$SEX2\% = 0,405 \times 0,534 \times 100 = 21,7\%$$

$$SEX1\% + SEX2\% = 34,4\%$$

$$R \text{ Square } 13\% + 22\% = 34,4\%$$

$$SR_{x1} =$$

$$SR_{x1} =$$

$$SR = 36,9$$

$$SR_{x2} =$$

$$SR_{x2} = 63,1$$

$$SRTOTAL = 100,0$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa sumbangan efektif (SE) Motivasi sebesar 12,7% terhadap ekonomi keluarga dengan memperhatikan variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini Sumbangan Efektif (SE) Ekonomi keluarga sebesar 21,7% terhadap minat berprofesi menjadi petani dengan memperhatikan variabel bebas lain yang tidak diteliti dengan penelitian ini. Sumbangan Efektif (SE) minat berprofesi menjadi petani 34,4% .

Sumbangan Relatif (SR) 36,9 Terhadap ekonomi keluarga dengan tanpa memperhatikan varabel lain yang tidak diteleliti dalam penelitian ini .Sumbangan relatif (SR) motivasi sebesar 63,1 terhadap minat berprovasi menjadi petani padi dengan tanpa memperhatikan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini Sumbangan Relatif (SR)

C. Pembahasan

1. Pengaruh motivasi terhadap minat berprofesi menjadi petani.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, analisis dan uji hipotesis secara persial, tentang Pengaruh motivasi terhadap minat berprofesi menjadi petani. diperoleh keterangan bahwa variabel motivasi berpengaruh secara

signifikan terhadap minat berprofesi menjadi petani. yakni, Nilai sig dari variabel motivasi $0,016 < 0,05$, kemudian untuk $t_{hitung} 1,765 > t_{tabel} 1,688$. Hasil analisis ini menunjukkan Tingkat signifikan yang lebih kecil dari pada Tingkat kesalahan.

Dari hasil uji yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh motivasi terhadap minat berprofesi menjadi petani.. temuan ini menunjukkan bahwa motivasi individu berperan penting dalam menentukan tingkat minat berprofesi menjadi petani. dan dengan meningkatkan motivasi, dapat terjadi perbaikan dalam kondisi minat berprofesi menjadi petani.. hasil ini memberikan indikasi bahwa variabel motivasi adalah faktor kunci yang mempengaruhi kondisi minat berprofesi menjadi petani. secara langsung.

2. Pengaruh Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Berprofesi Menjadi Petani Padi

Berdasarkan hasil penelitian, analisis uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa ekonomi keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berprofesi menjadi petani padi. Nilai signifikansi (Sig.) dari variabel ini sebesar $0,013$, yang lebih kecil dari $0,05$, menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik. Selain itu, nilai t-hitung sebesar $2,610$ lebih besar dari t-tabel $1,688$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikan hasil uji lebih kecil dibandingkan dengan tingkat kesalahan yang ditetapkan. Dengan demikian,. Temuan ini

mengindikasikan bahwa kondisi ekonomi keluarga dapat mempengaruhi keputusan individu untuk memilih profesi sebagai petani padi.

3. Pengaruh motivasi dan ekonomi keluarga terhadap minat berprofesi menjadi petani padi.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, analisis dan uji hipotesis secara persial, tentang Pengaruh motivasi,ekonomi keluarga terhadap minat berprofesi menjadi petani padi diperoleh keterangan bahwa variabel motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berprofesi menjadi petani.yakni, Nilai sig dari variabel motivasi $0,016 < 0,05$, kemudian untuk $9.164 > 3,27$

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan bahwa secara simultan terdapat terdapat pengaruh antara motivasi ekonomi keluarga terhadap minat berprofesi menjadi petani. Dapat diartikan bahwa hipotesis yang menyatakan motivasi dan ekonomi keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berprofesi menjadi petani.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Diaz Adrauz Koesrin yang menyatakan bahwa ekonomi keluarga dan minat berprofesi sebagai petani padi memiliki hubungan signifikan secara simultan. Selanjutnya, uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,344, yang berarti bahwa secara simultan, motivasi dan ekonomi keluarga berpengaruh sebesar 34,4% terhadap minat berprofesi menjadi petani padi. Sebagian besar variasi dalam minat berprofesi ini, yaitu 65,6%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Temuan ini

menunjukkan bahwa meskipun motivasi dan ekonomi keluarga memiliki kontribusi signifikan, ada variabel lain yang juga memainkan peran penting dalam membentuk minat berprofesi sebagai petani padi.

Bahwa presentase terbesar didalam faktor yang mempengaruhi minat berprofesi menjadi petani padi didalam penelitian ini adalah ekonomi keluarga karena Ekonomi keluarga sangat berpengaruh bagi Masyarakat. Ekonomi keluarga mengatur bagaimana sumber daya yang terbatas dapat digunakan secara efisien untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia selain itu pertanian juga menghasilkan bahan kebutuhan pokok pangan,sandang,papan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan menyebarkan 38 angket dan melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh menggunakan program pengolahan aneka SPSS versi 25, maka hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa:

1. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi petani padi, dengan nilai $\text{Nilai sig dari variabel motivasi } 0,016 < 0,05$, kemudian untuk $t_{\text{hitung}} 1,765 > t_{\text{tabel}} 1,688$.
2. Ekonomi keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berprofesi menjadi petani padi. Dengan Nilai sig dari variabel pelayanan sebesar $0,013 < 0,05$ kemudian untuk $t_{\text{hitung}} 2,610 > t_{\text{tabel}} 1,688$.
3. simultan terdapat pengaruh antara motivasi dan ekonomi keluarga terhadap minat berprofesi menjadi petani padi dengan nilai sig sebesar $0,001 < 0,05$ dan untuk $F_{\text{hitung}} 9,164 > F_{\text{tabel}} 3,24$ pengaruh tersebut sebesar sebesar 34,4% sedangkan sisanya 65,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada variabel motivasi, indikator motivasi sangat berperan penting bagi masyarakat karena dengan adanya motivasi masyarakat jadi termotivasi untuk berminat menjadi petani padi di desa kalibaning kecamatan pekalongan kabupaten lampung timur.
2. Ekonomi keluarga sangat mendorong masyarakat agar mereka generasi muda mau atau memiliki rasa keinginan yang tinggi untuk menjadi petani muda karena ekonomi keluarga juga berperan penting terhadap minat berprofesi menjadi petani padi.
3. Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan variabel dan objek lain yang mungkin berpengaruh terhadap sektor pertanian. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain untuk dapat memperkaya penelitian yang melibatkan sektor pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian. (Yogyakarta : Teras, 2009). Hlm. 99.
- Anwar Sanusi, Metodologi Penelitian Bisnis, (Indonesia: Salemba Empat, 2011), 67.
- Azhari Akmal Tarigan, Et. Al., Metodologi Penelitian Ekonomi Islam, (Medan: La Tansa Press, 2011), H. 57.
- Badan Pusat Statistik Lampung; Diperoleh Dalam [Https://Lampung.Bps.Go.Id/Id](https://Lampung.Bps.Go.Id/Id) (24 Februari 2024)
- Badan Pusat Statistik; Diperoleh Dalam [Https://Bps.Go.Id/Id](https://Bps.Go.Id/Id) (24 Februari 2024)
- Deptan, Ketenagakerjaan Sektor Pertanian, “Angkatan Kerja Dan Pengangguran”, 2012
- Deswanti Fajar Ayuningsih, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Anak Petani Dalam Melanjutkan Usahatani Padi Di Desa Muara Keruh Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang,” 2020
- Dian Kusuma Wardani, Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif Dan Asosiatif) (Lppm Universitas Kh.A Wahab Hasbullah, 2020), 119.
- Diaz Adrauzza Koesrin, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Di Sektor Pertanian Tangerang Banten,” 2023
- Djaali, Metodologi Penelitian Kuantitatif, N.D. (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2020), 15.
- Duwi Priyatno, Pengolahan Data Terpraktis, (Yogyakarta: Cv Amdi Offset, 2014), 51.
- Husein Umar, Metode Riset Komunikasi Organisasi, (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2002), H. 105.
- Imam Ghozali, “Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23. (Semarang: Universitas Dipenogoro 2013), Hlm. 53
- Indri Dayana Dan Juliester Marbun. “Motivasi Kehidupan” 2018, Jakarta : Guepedia.
- Ivancivh, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Di Sektor Pertanian Tangerang Banten,” Skripsi 19 (2023). Hlm. 42.
- Ivancivh, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Di Sektor Pertanian Tangerang Banten.”
- Ivancivh, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Di Sektor Pertanian Tangerang Banten,” Skripsi 19 (2023). Hlm. 42.
- Ketut Witara Et Al., Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan (Yogyakarta: Pt Green Pustaka Indonesia, 2023).
- Priyono, Metode Penelitian Kuantitatif (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), 43.
- Purbayu Budi Santosa Dan Anshari, Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & Spss (Yogyakarta: Andi, 2005), 242.

- Rudi Efendi, Masyuri Mahfudz, Bambang Siswandi, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Untuk Meneruskan Usahatani Keluarga Di Kecamatan Pacet Utara Mojokerto," 2019.
- Samuelson, Ilmu Ekonomi Makro, (Jakarta:Media Global Edukasi, 2004), H.3.
- Samuelson, Ilmu Ekonomi Makro, (Jakarta:Media Global Edukasi, 2004), H.3.
- Sitty Muawiyah Panurat, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Berusahatani Padi Di Desa Sendangan Kecamatan Kakas Kabupaten Minahasa," 2014
- Sitty Muawiyah Panurat, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Berusahatani Padi Di Desa Sendangan Kecamatan Kakas Kabupaten Minahasa," 2014
- Sri Maharani, Analisis Hubungan Resiliensi Maematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Siswa Pada Pada Materi Lingkaran (Bandung: Maharani, 2018).
- Sri Widayanti, Septia Ratnasari, Mubarokah, Dita Atasa, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Untuk Meneruskan Usahatani Keluarga Di Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun," 2021
- Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), 120.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). (Bandung: Alfabeta, 2013),64.
- Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, 178.
- Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta, T.T.), 61.
- Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Prakteknya. Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 157.
- Syofian Siregar, Statistik Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 410.
- Trygu, Teori Moivasi Abraham H.Maslow Dan Implikasinya Dalam Belajar Matematika (Gunungsitoli: Try Gunawan Zebua, 2021),.53
- Uhar Suharsaputra, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan (Bandung: Refika Aditama, 2012), 49.
- Yudrik Jahja, Psikologi Perkembangan,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)
- Zulkarnain Lubis, Panduan Pelaksanaan Penelitian Sosial (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2019), 38.

LAMPIRAN

Nomor : /In.28.1/J/TL.00//2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Yudhistira Ardana (Pembimbing 1)
Yudhistira Ardana (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **EKA RESITA**
NPM : 2003010017
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : **PENGARUH MINAT BERPROFESI MENJADI PETANI PADI DI
DESA KALIBENING KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011

OUTLINE

PENGARUH MINAT BERPROFESI MENJADI PETANI PADI DI DESA KALIBENING KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Minat
- B. Profesi
- C. Petani Padi
- D. Hipotesis Penelitian
- E. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Uji Analisis Data

BAB IV PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi lokasi Penelitian

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

3. Penguji Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui

Pembimbing Skripsi



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP. 198906022020121011

Metro, 13 Juni 2024

Peneliti

Eka Resita
NPM. 2003010017

ALAT PENGUKUR DATA

PENGARUH MINAT BERPROFESI MENJADI PETANI PADI DI DESA KALIBENING KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth,
Kepala desa Kalibening

Dengan hormat,
Berdasarkan dengan ini, saya beritakukan bahwa saya :

Nama : Eka Resita
NPM : 2003010017
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Dengan hormat dan dengan kerendahan hati, saya selaku peneliti meminta kesediaan anda meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner. Kuisisioner ini digunakan dalam rangka penelitian “Pengaruh Minat Berprofesi Menjadi Petani Padi Di Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur”. Keberhasilan penelitian ini akan sangat bergantung pada akurasi dan kelengkapan jawaban anda, sehingga saya sangat berharap dan menghargai jawaban jujur yang anda berikan. Bantuan dan partisipasi anda dalam penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berharga pada pengembangan ilmu pengetahuan. Atas kesediaan dan kerjasama anda, saya ucapkan terimakasih.

Metro, 13 Juni 2024
Peneliti,

Eka Resita
NPM. 2003010017

1. Identitas responden

Nama :

Jenis kelamin :

2. Petunjuk

1. Bacalah pertanyaan dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada !
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap benar dengan memberikan tanda (√)
3. Keterangan jawaban STS (Sangat tidak setuju), TS (Tidak setuju), KS (kurang setuju), ST (Setuju), SS (Sangat setuju).
4. Periksa jawaban anda sebelum anda menyerahkan kembali !

3. Pertanyaan kuisioner

1. Motivasi(X1)

No	Indikator	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Adanya Kebutuhan dan Dorongan	Saya merasa menjadi petani mencukupi kebutuhan keluarga					
		Saya merasa terodorong untuk menjadi petani yang lebih baik					
2	Menujukan Perhatian dan Minat	Saya merasa perhatian terhadap proesi petani yang semakin berkurang					
		Saya memiliki minat yang kuat untuk berprofesi petani					

3	Ulet menghadapi kesulitan	Anda tidak pernah mengeluh dalam menyelesaikan dengan baik					
		Anda tidak pernah mengeluh dalam menyelesaikan pekerjaan.					
4	Adanya Hasrat dan keinginan untuk berhasil	Anda selalu memiliki tujuu untuk menjadi petani sukses					
		Anda ingin mencapai kesuksesan dalam bekerja menjadi petani					

2. Ekonomi Keluarga (X2)

No	Indikator	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Pendapatan	Orang tua saya memiliki jenjang Pendidikan yang Tinggi (SMA), Perguruan Tinggi)					
		Orang tua saya memiliki penghasilan di atas UMR (Upah Minimum Regional) dari pekerjaan					
2	Memiliki tabungan	Kelebihan penghasilan orang tua saya biasanya di masukan ke tabungan					

		Orang tua saya memiliki pekerjaan sampingan untuk menambah pendapatan keluarga					
3	Status pekerjaan	Ayah saya memiliki pekerjaan sebagai petani					
		Ibu saya memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga					
4	Potensi kehilangan pekerjaan	Ayah saya memiliki pekerjaan sampingan untuk menambah pendapatan					
		Saya turut membantu orang tua saya untuk menambah pendapatan					
5.	Perbandingan pendapatan dan pengeluaran	Pendapatan orang tua saya cukup untuk menunjang Pendidikan dan ekonomi keluarga					
		Pengeluaran keluarga selalu diperhitungkan dengan baik					
6.	Beban kredit	Orang tua saya tidak memiliki pinjaman di suatu BANK ataupun Koperasi					
		Selalu musyawarah saat mau melakukan pinjaman					
7.	Hutang dibanding	Mengelola pendapatan/pinjaman					

	asset	Mengelola asset untuk mendapat tambahan penghasilan					
8.	Rumah	Kepemilikan rumah milik sendiri					
9.	Beban perawatan orang	Pada saat ada musibah harus dilakukan perawatan yang terbaik					
		Memutuskan untuk melakukan pengobatan					

3. Minat (Y)

No	Indikator	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Kesadaran individual	Saya merasa senang saat berada di lingkungan persawahan					
		i Saat melakukan aktivitas di sawah menimbulkan ketertarikan untuk menjadi petani					
2	Ketertarikan yang muncul dalam diri	Saat berprofesi petani adalah ketertarikan dalam diri					
		Saya tertarik berprofesi menjadi petan					
3	Adaya minat ekstristik dalam aktivitas	Berprofesi menjadi petani menimbulkan ekstristik dalam aktivitas yang timbul saat berprofesi menjadi					

		petani					
		Saya sangat tertarik saat melakukan aktivitas di lapangan					
4.	Merasa senang	Saya merasa senang saat melakukan kegiatan di persawahan					
		Saat menjadi petani hati dan pikiran merasa ketangan dan senang					
5.	Latar belakang pendidikan	Tidak ada masalah latar belakang Pendidikan berprofesi menjadi petani					
		Saya memiliki Pendidikan yang tinggi SMA, Perguruan Tinggi					

Mengetahui
Pembimbing Skripsi



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP. 198906022020121011

Metro, 19 Juni 2024
Peneliti

Eka Resita
NPM. 2003010017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2354/In.28/D.1/TL.00/09/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Kalibening, Kec.
Pekalongan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2355/In.28/D.1/TL.01/09/2024, tanggal 02 September 2024 atas nama saudara:

Nama : **EKA RESITA**
NPM : 2003010017
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Kepala Desa Kalibening, Kec. Pekalongan bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Kalibening, Kec. Pekalongan, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MINAT BERPROFESI MENJADI PETANI PADI DI DESA KALIBENING KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 September 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN PEKALONGAN
DESA KALIBENING

Jl. Dusun II Rt 03 Kalibening - Pekalongan - Lampung Timur - Lampung

Email : KalibeningSmartVillage@gmail.com

Website : <http://desakalibening.id>

Kode Pos : 34391

Kalibening, 29 September 2024

Kepada Yth.
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di -

Tempat

Nomor : 400/0011/004/009/2024

Lampiran : -

Perihal : Pemberian Izin Research

Assalamualaikum Wr.Wb.

Menindak lanjut permohonan izin Research yang diajukan oleh :

Nama : EKA RESITA
NPM : 2003010017
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : PENGARUH MINAT MENJADI PETANI PADI DI DESA
KALIBENING KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR.

Dengan ini saya selaku Kepala Desa Kalibening memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan Research di Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-878/In.28/S/U.1/OT.01/09/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EKA RESITA
NPM : 2003010017
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003010017

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 September 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Eka Resita
NPM : 2003010017
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **pengaruh Minat Berprofesi Menjadi Petani Di Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 20%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 27 September 2024
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011

No	SKOR ITEM VARIABEL X1								JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	3	3	4	3	4	4	4	4	29
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	4	4	5	5	5	5	37
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	3	4	5	5	4	5	4	5	35
7	3	4	4	4	4	4	4	4	31
8	4	5	4	5	5	5	5	5	38
9	4	4	4	4	5	5	5	5	36
10	4	3	3	3	3	3	3	3	25
11	4	4	4	4	4	2	4	2	28
12	3	4	4	4	5	5	5	5	35
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	4	4	4	3	5	5	5	5	35
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	3	3	4	4	4	3	4	4	29
17	4	4	5	4	4	5	4	4	34
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	5	5	5	5	5	5	5	39
20	3	4	4	3	4	4	4	4	30
21	4	5	4	5	5	5	4	5	37
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	4	4	4	4	4	5	5	34
24	4	4	4	4	4	4	5	5	34
25	3	4	3	3	4	3	3	3	26
26	5	5	5	5	5	4	4	2	35
27	4	4	4	4	4	5	5	5	35
28	4	4	3	4	4	4	4	4	31
29	4	4	4	4	4	5	5	5	35
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31	3	3	3	4	3	3	3	3	25
32	5	4	4	4	5	4	4	4	34
33	4	4	3	4	3	4	4	4	30
34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	4	4	3	3	4	4	2	3	27
36	4	5	5	4	4	4	4	4	34
37	4	4	4	4	4	4	5	5	34
38	4	4	2	4	2	4	2	2	24
	147	153	149	151	156	157	156	155	

No	SKOR ITEM VARIABEL X2																		JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	56
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	75
4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	84
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
6	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	81
7	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	67
8	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	82
9	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	75
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	57
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	74
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	70
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	73
14	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	82
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
16	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
17	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	79
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
19	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	80
20	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
21	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	86
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	71
24	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
25	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
26	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	75
28	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
32	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	73
35	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
36	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
38	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
	152	153	154	158	154	151	157	154	150	158	157	154	155	155	157	156	155	154	

No	SKOR ITEM VARIABEL Y							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	3	3	3	3	4	5	3	3
2	3	4	4	4	4	5	4	3
3	4	4	4	4	4	5	4	3
4	4	5	5	4	4	5	4	4
5	4	4	4	4	4	5	4	4
6	3	3	3	4	5	5	4	4
7	3	3	3	4	4	5	4	3
8	4	5	4	5	4	5	5	5
9	5	5	5	4	4	5	5	5
10	3	3	4	3	3	4	3	3
11	4	4	4	4	4	5	4	5
12	3	4	3	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	5	3	4
14	5	5	5	4	4	5	4	5
15	4	4	4	4	4	5	4	4
16	3	3	3	3	4	4	3	3
17	5	5	5	4	5	5	4	5
18	4	4	4	4	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	4	5
20	4	4	4	4	3	4	3	3
21	5	5	5	5	4	5	4	5
22	5	5	4	4	5	5	5	5
23	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	5	4	4	4
25	4	5	4	4	4	4	5	5
26	4	4	4	3	3	5	4	4
27	5	4	5	5	4	5	5	5
28	4	3	4	3	4	4	4	3
29	5	4	5	4	4	5	5	5
30	4	3	3	4	4	4	4	3
31	5	5	5	4	4	5	5	4
32	5	5	5	4	4	5	5	4
33	4	3	3	3	4	4	4	3
34	4	4	4	4	4	5	5	4
35	4	4	4	5	4	5	4	5
36	4	4	4	4	5	4	4	4
37	4	4	4	4	5	5	5	4
38	4	4	4	4	4	4	3	4
	155	155	155	151	156	177	156	153

Hasil Uji Validitas Variabel X1

No item soal	hitung	tabel (5%)	Kesimpulan
1	0,378	0,3202	Valid
2	0,642	0,3202	Valid
3	0,721	0,3202	Valid
4	0,600	0,3202	Valid
5	0,788	0,3202	Valid
6	0,777	0,3202	Valid
7	0,825	0,3202	Valid
8	0,758	0,3202	Valid

Hasil Uji Validitas Variabel X2

No item soal	hitung	tabel (5%)	Kesimpulan
1	0,729	0,3202	Valid
2	0,824	0,3202	Valid
3	0,737	0,3202	Valid
4	0,776	0,3202	Valid
5	0,825	0,3202	Valid
6	0,820	0,3202	Valid
7	0,685	0,3202	Valid
8	0,748	0,3202	Valid
9	0,668	0,3202	Valid
10	0,818	0,3202	Valid
11	0,842	0,3202	Valid
12	0,645	0,3202	Valid
13	0,781	0,3202	Valid
14	0,807	0,3202	Valid
15	0,729	0,3202	Valid
16	0,767	0,3202	Valid

17	0,805	0,3202	Valid
18	0,805	0,3202	Valid

Hasil Uji Validitas Variabel Y

No item soal	hitung	tabel (5%)	Kesimpulan
1	0,837	0,3202	Valid
2	0,863	0,3202	Valid
3	0,805	0,3202	Valid
4	0,707	0,3202	Valid
5	0,407	0,3202	Valid
6	0,579	0,3202	Valid
7	0,700	0,3202	Valid
8	0,864	0,3202	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 2024

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.947	34	Reliable

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09269990
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.078
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

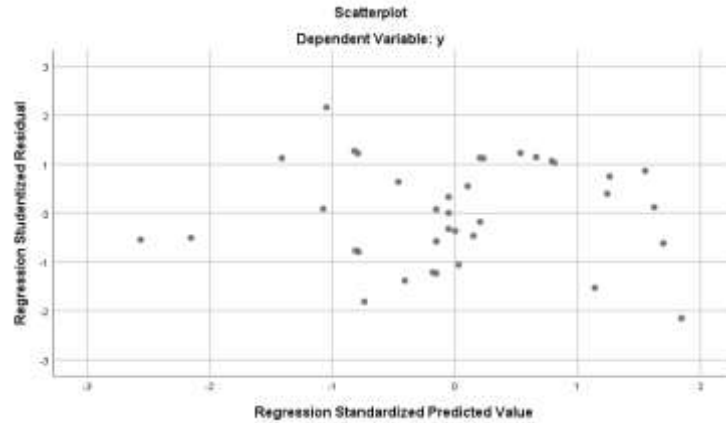
d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Multikolinieritas.

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	x1	.778	1.285
	x2	.778	1.285

a. Dependen variabel Y

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.955	5.902		1.348	.186
	x1	.279	.158	.274	1.765	.016
	x2	.221	.084	.405	2.610	.013

b. Dependent Variable: y

Sumber : Data Olahan , 7 juni 2014

Hasil Uji Persial (uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.955	5.902		1.348	.186
	x1	.279	.158	.274	1.765	.016
	x2	.221	.084	.405	2.610	.013

c. Dependent Variable: y

Sumber : Data Olahan , 7 juni 2014

Hasil uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	176.514	2	88.257	9.164	.001 ^b
	Residual	337.065	35	9.630		
	Total	513.579	37			

d. Dependent Variable: y

e. Predictors: (Constant), x2, x1

Sumber : Data Olahan , 7 juni 2014

Hasil uji Koefesien

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.586 ^a	.344	.306	3.10329

f. Predictors: (Constant), x2, x1

g. Dependend variabel:Y

Sumber : Data Olahan , 7 juni 2014

Data Perhitungan Sumbangan Efektif (SE)

Nama variabel	Beta	Koefisien korelasi	R square
Motivasi (X1)	0,274	0,465	34,4%
Ekonomi Keluarga (X2)	0,405	0,534	



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : EKA RESITA

Fakultas/Jurusan : FEBI / ESy

NPM : 2003010017

Semester/TA : VIII/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu 13/03/2024	<ul style="list-style-type: none">- Perdalam permasalahan pada lokasi penelitian berdasarkan data di lapangan dan hasil pra survey- Sebaikkan teori pada BAB II dengan variabel penelitian- BAB III perbaiki mulai dari awal sampai akhir, sebaikkan dg urutan penelitian kuantitatif regresi berganda	
2.	Selasa 26/03/2024	<ul style="list-style-type: none">- BAB II perbaiki tulisan footnote- BAB II perbaiki kerangka pikir & hipotesis- BAB III perbaiki narasi jenis penelitian, sampling, tambahkan rumus statistik	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Yudhistira Ardana, M.E.K
NIP. 198906022020121011

EKA RESITA
NPM. 2003010017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : EKA RESITA
NPM : 2003010017

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
Semester/TA : VII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin 12/02/2024	<ul style="list-style-type: none">- LBM pentajam dengan data- Sebaiknya kajian dengan variabel penelitian- Memanfaatkan teori faktor^{2x} yg memengaruhi minat menjadi petani- Penelitian terdahulu untuk menguatkan narasi	
2	Kamis 23/02/2024	<ul style="list-style-type: none">- tambahkan narasi pada tabel data Produk padi menurut kabupaten- tambahkan narasi untuk memperkuat permasalahan pada variabel Motivasi dan Ekonomi keluarga dan tambahkan hasil penelitian terdahulu- tujuan & manfaat penelitian- selain kem juga pedoman penelitian- perbaiki identifikasi & rumusan masalah	

Dosen Pembimbing

Yudhistira Ardana, M.E.K
NIP. 198906022020121011

Mahasiswa

Eka Resita
NPM. 2003010017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

**NAMA : EKA RESITA
NPM : 2003010017**

**Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
Semester/TA : VII/2023**

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu 27/12/2023	<ul style="list-style-type: none">- Cari jurnal dan skripsi sebagai acuan untuk menulis LBM- Cari data^{re} yang sesuai untuk memperkuat permasalahan penelitian- LBM narasikan dari umum ke khusus	
2	Rabu 10/1/2024	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Narasi LBM- tambahkan narasi hasil pra survey- tambahkan data-data pendukung permasalahan.	

Dosen Pembimbing

Yudhistira Ardana, M.E.K
NIP. 198906022020121011

Mahasiswa

Eka Resita
NPM. 2003010017




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

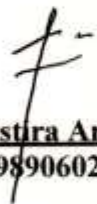
Nama : EKA RESITA
NPM : 2003010017

Fakultas/Prodi : FEBI / ESy
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Selasa 2/04/2024	Ace Seminar proposal	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,


Yudhistira Ardana, M.E.K
NIP. 19890602 202012 1 011


EKA RESITA
NPM. 2003010017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eka Resita
NPM : 2003010017

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI
Semester / T A : IX/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Jumat 6/9/2024	- tambah naras' analisis hasil SE & SR hasil penelitian pada pembahasan	
2	Selasa 17/09/2024	Acc Munagoryah	

Dosen Pembimbing

Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP. 198906022020121011

Mahasiswa Ybs,

Eka Resita
NPM. 2003010017




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota MetroLampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eka Resita
NPM : 2003010017

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI
Semester / T A : IX/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		Acc APD + outline	

Dosen Pembimbing



Yudhisfira Ardana, M.E.K.
NIP. 198906022020121011

Mahasiswa Ybs,



Eka Resita
NPM. 2003010017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eka Resita
NPM : 2003010017

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI
Semester / T A : IX/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Kamis 29/08/2024	* perbaikan narasi pembahasan $X_1 \rightarrow Y$ $X_2 \rightarrow Y$ $X_1 \& X_2 \rightarrow Y$ * tambahkan sumbuangan efektif & rebatif	
2	Senin 2/9/2024	→ tambahkan narasi pada pembahasan terkait Sumbuangan efektif → tambahi narasi konstanta pada garis regresi	

Dosen Pembimbing

Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP. 198906022020121011

Mahasiswa Ybs,

Eka Resita
NPM. 2003010017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eka Resita
NPM : 2003010017

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI
Semester / T A : IX/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Selasa 27/10/2024	BAB IV - perbaiki narasi pada garis regresi - tambahkan pembahasan - tambahkan dan perbaiki narasi serta hasil uji asumsi klasik	

Dosen Pembimbing

Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP. 198906022020121011

Mahasiswa Ybs.

Eka Resita
NPM. 2003010017

DOKUMENTASI







DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Eka resita lahir di metro pada tanggal 03 september 2002, anak pertama dari pasangan suami istri Bapak agus rahmad dan ibu poniyem dan mempunyai adik kandung laki laki yang bernama alvian ramadhan Kini penulis beralamat didesa kalibening kecamatan pekalongan kabupaten Lampung Timur. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sdn negeri 3 wonosari pada 2013. Lalu dilanjut pada pendidikan sekolah menengah atas di smp negeri 1 pekalongan pada tahun 2017. Sedangkan pendidikan menengah atas yang peneliti tempuh di sma negeri 1 pekalongan, selesai pada tahun 2020

Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2020/2021.